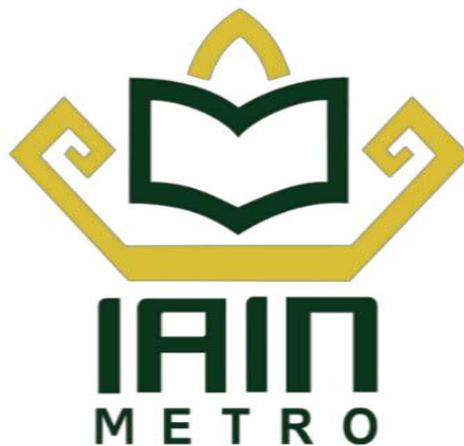


SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE
INVESTIGATION GROUP (IG) PADA MATA PELAJARAN
PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN**

Oleh:

**Nur Kholifatul Jannah
NPM. 2001031027**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (IG)
PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR KHOLIFATUL JANNAH
2001031027

Pembimbing: Rahmad Ari Wibowo, M. Fil. I

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Kholifatul Jannah
NPM : 2001031027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE
INVESTIGATION GROUP (IG) PADA MATA PELAJARAN
PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I M.Pd.I

NIP. 19800607 2003 12 2 003

PERSETUJUAN

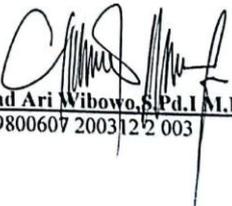
Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE
INVESTIGATION GROUP (IG) PADA MATA PELAJARAN
PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN

Nama : Nur Kholifatul Jannah
NPM : 2001031027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I M.Fil.I
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: Ps-SIS/In:Ps.1/D/PP.00.2/12/2024

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (IG) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN, yang disusun oleh: Nur Kholifatul Jannah, NPM. 2001031027, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 21 November 2024.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd.

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (GI) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN

Oleh:
NUR KHOLIFATUL JANNAH
NPM. 2001031027

Berdasarkan tingkat kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran pada mata pelajaran PKN, diketahui bahwa 22% memiliki tingkat kemampuan mengemukakan pendapat yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dikarenakan kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, siswa masih merasa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, kurangnya komunikasi dengan guru maupun teman, dan dalam menjawab pertanyaan dari guru. Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru masih banyak sebagian besar siswa yang artikulasi dan penyampaian bahasa serta penyusunan kalimatnya yang masih kurang. Metode penelitian yang digunakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dikelas V, dengan jumlah 17 siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah,

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Investigation Group (IG)* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V di SD Negeri 2 Tempuran. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus nya terdiri dari dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Tempuran pada mata pelajaran PKN tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 17 Peserta Didik yang terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 5 peserta didik laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Pada tes kemampuan mengemukakan pendapat posttest siklus I ketuntasan yang diperoleh yaitu 65%, sebanyak 6 siswa belum mencapai Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan pada siklus II ketuntasan Posttest adalah 85% sebanyak 14 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan presentasi dari siklus I dengan siklus II yaitu 20%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rata-rata ketuntasan mencapai ≥ 75 .

Kata Kunci : Mengemukakan Pendapat, Model Pembelajaran Investigation Group (GI), Mata Pelajaran PKN.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Kholifatul Jannah

NPM : 2001031027

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Nur Kholifatul Jannah
NPM. 2001031027

MOTTO

“ Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”.

(Q.S Yasin: 40)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamin puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat sehat, kemudahan, dan pertolongan. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak ada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Katuwi dan Ibu Kasmiasi orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua doa serta dukungan bapak dan ibu sehingga saya berada di titik ini, saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk bapak dan ibuku tercinta.
2. Kepada cinta kasih kedua saudari saya, Pratami Wiwik Ovita Sari dan Atmim Fina Azzaima terima kasih atas segala do'a, motivasi, dan support yang diberikan baik berupa material maupun imaterial yang diberikan kepada adik serta kakakmu ini.
3. Pembimbing skripsi, Bapak Rahmad Ari Wibowo ,M.Fil.I peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.

4. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha dalam menggapai cita-cita.
5. Serta kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat, dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur tak lupa penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Dengan Metode Investigation Group (IG) Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V SDN

2 Tempuran" ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Rahmad Ari Wibowo, M. FiI. I, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Esti Rahayu, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 2 Tempuran yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Menyadari ketidaksempurnaan yang ada pada skripsi, kritik maupun saran akan diterima lapang dada oleh Penulis guna memperbaiki skripsi ini sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Metro, 27 Oktober 2024
Penulis,



Nur Kholifatul Jannah
NPM. 2001031027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Mengemukakan Pendapat	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation	17
C. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	22
D. Materi Ajar	26
E. Hepotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
C. Lokasi Penelitian.....	30

D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Rencana Tindakan	30
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data	41
I. Indikator Keberhasilan Tindakan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
2. Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Dengan Metode <i>Investigation Group (Gi)</i> Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V SDN 2 Tempuran.....	48
B. Pembahasan.....	82
1. Analisis Data Penggunaan Model Pembelajaran <i>Investigation Group (GI)</i>	82
2. Analisis Data Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	6
Tabel 1.2	Indikator Penilaian Keterampilan Mengemukakan Pendapat ...	38
Tabel 1.3	Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	40
Tabel 1.4	Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru	41
Tabel 1.5	Konversi Nilai	42
Tabel 1.6	Data Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas V	44
Tabel 1.7	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	45
Tabel 1.8	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru.....	46
Tabel 1.9	Hasil Pretest Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus I.....	47
Tabel 1.10	Data Hasil Belajar Pre-test Peserta Didik Kelas V	
Tabel 1.11	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	49
Tabel 1.12	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru.....	58
Tabel 1.13	Hasil Pretest Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus I	59
Tabel 1.14	Hasil Pretest Siklus I	61
Tabel 1.15	Hasil Post Test Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus I	61
Tabel 1.16	Hasil Post Test Siklus I.....	63
Tabel 1.17	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	64
Tabel 1.18	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru.....	74
Tabel 1.19	Hasil Pretest Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus II	75
Tabel 1.20	Hasil Pretest Siklus II	76
Tabel 1.21	Hasil Post Test Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus II.....	77
Tabel 1.22	Hasil Post Test Siklus II.....	78
Tabel 1.23	Presentase peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I dan II	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 1.8 Denah lokasi SD Negeri 2 Tempuran	52
Gambar 4.1 Presentase aktivitas belajar siswa menggunakan model investigation group (GI) pada siklus I	70
Gambar 4.2 Presentase aktivitas belajar siswa menggunakan model investigation group (GI) pada siklus II	85
Gambar 4.3 Grafik peningkatan siklus I dan II	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan terlepas dari proses Pendidikan, baik Pendidikan formal, Pendidikan informal, maupun Pendidikan nonformal. Pendidikan di era global ternyata bukan sekedar memberikan pengetahuan, akan tetapi pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan karakter dan kepribadian serta mental peserta didik secara potensial dan aktual.¹ Melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang senantiasa turut andil dalam mewujudkan pembangunan. Maka diperlukan adanya perhatian khusus pada bidang pendidikan guna memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri, baik mengacu pada proses maupun pada hasil.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan apa yang menjadi tujuan suatu bangsa. Peran tersebut, yang mana di dalamnya terdapat aktivitas belajar dan mengajar guna untuk membentuk peserta didik dalam proses pengembangan diri, yaitu pengembangan semua potensi, kemampuan berpendapat, kecakapan, dan karakter kepribadiannya ke arah nilai-nilai positif. Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai oleh peserta didik nantinya dapat membantu mereka untuk merasakan dan mendapatkan hasil

¹ Suswandari dan Toto Hastiartono, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter* (Jakarta: Mitra Abadi (2014): 3.

belajar yang maksimal. Kemampuan mengemukakan pendapat dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu dapat memiliki sikap aktif dalam kehidupan, meningkatkan rasa percaya diri dan memudahkan anak untuk bersosialisasi dalam lingkungannya. Dengan kebiasaan baik untuk berani mengungkapkan, menyampaikan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengomunikasikan dan menemukan pemecahan masalah.²

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Secara terperinci tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain : (1) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (2) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (3) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang tepat berkenaan dengan pemahaman siswa adalah pembelajaran tentang lingkungan sekitar, tentang masyarakat, tentang apa yang sedang dihadapi di lingkungan

² Astuti, Dyah Ayu Dwi, and Iin Purnamasari. "Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9.2 (2023): 4640-4651.

nyata siswa itu sendiri, yang meliputi ragam bahasan sosial. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tepat menjadi pembelajaran yang mudah dipahami siswa, karena seputar materi di dalamnya berkaitan dengan lingkungan sosial siswa yang dikemas di dalam pemahaman NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia).

Peserta didik kesulitan mengemukakan pendapat karena takut apabila terbata bata, belum sesuai dengan ejaan yang benar maupun cemas apabila pendapat yang nantinya ia sampaikan kepada guru tidak diterima. Ketakutan lain juga dapat berasal dari kurangnya informasi peserta didik mengenai topik yang sedang dibahas, sehingga mereka tidak berani mengemukakan pendapatnya. Ketakutan ini dapat diatasi dengan pelaksanaan kegiatan ini secara berulang agar peserta didik dapat terasah dan berani untuk mengemukakan informasi atau pendapat yang ia telah ketahui.

Memilih cara belajar dan membuat rencana yang tepat dapat membuat perbedaan besar dalam seberapa baik kita belajar. Ini seperti menggunakan alat untuk membantu kita mencapai tujuan kita. Jika guru menggunakan metode yang tepat, mereka dapat membantu kita mempelajari apa yang perlu kita ketahui. Metode itu seperti jalan yang menuntun kita mencapai tujuan kita. Ketika kita memilih metode itu, kita dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menjadi pembelajar yang sukses. Penting juga untuk melihat seberapa baik pembelajaran kita, kita dapat melihat apa yang kita pelajari dan bagaimana untuk meningkatkannya apakah kita berhasil atau tidak. Jadi,

penting bagi guru untuk memilih metode yang tepat dan sesuai dengan apa yang ingin kita pelajari.

Dengan melihat ketidakberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe “Investigation Group (GI)” sebagai sebuah solusi agar siswa mau, tertarik, dan berani berpendapat pada pelajaran PKN yang peneliti berikan ini. Upaya ini peneliti lakukan sebagai cara untuk mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif dalam mengemukakan pendapat dan materi yang disampaikan. Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation merupakan salah satu model pembelajaran yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri secara individu dan kolektif. Model ini mengharapkan siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, koordinasi antar siswa dan melibatkan siswa mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.³

Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation ini membangun iklim belajar yang kondusif yang memudahkan siswa untuk bertukar kesimpulan sesuai pemahaman yang diperoleh, saling menghargai dan belajar memberikan sudut pandang dengan baik dan benar dalam mengungkapkan suatu konsep. Sementara itu, Shoimin berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation adalah model pembelajaran yang

³ Suhartono, Suhartono, and Anik Indramawan. *Group Investigation; Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Vol. 1. Academia Publication, 2021.

memadukan prinsip belajar demokratis di mana siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.⁴

Kelebihan metode pembelajaran group investigation adalah siswa cenderung berdiskusi dan menyumbangkan ide tertentu, siswa dapat belajar lebih efektif dan meningkatkan interaksi sosial mereka, GI dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, GI dapat meningkatkan penampilan dan prestasi belajar siswa.⁵

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, sudah ada penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe group investigation diantaranya penelitian yang dilakukan oleh N.L.P.G.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dkk.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fatkhurrozi.⁸ Namun pada penelitian tersebut belum ada yang meneliti terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat. dan sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk

⁴ Ibid, hlm. 30

⁵ Widyanto, Prasetyo. "Penerapan metode pembelajaran group investigation berbantuan media flanelgraf untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3.1 (2017): 118-129.

⁶ Diantari, N. L. P. G. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dan Sikap Demokratis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII B SMP Mutiara Singaraja." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 6.1 (2018): 40-52.

⁷ Astuti, Nurlaely Dwi, Muhammad Noor Ahsin, and Siti Masfuah. "Efektivitas Model Group Investigation Berbantuan Media Watak Kalinyamatan Terhadap Pemahaman Konsep Siswa." *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.2 (2020): 60-67.

⁸ Fatkhurrozi, Achmad. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Pemerintahan Desa Mata Pelajaran Pkn Di Kelas Iv Minu Waru Ii Sidoarjo."

melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dengan meneliti model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 2 Tempuran pada tanggal 27 Maret 2024 dapat diketahui bahwa keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran masih rendah, beberapa siswa menyatakan pembelajaran PKn yang terkadang membosankan, pelajaran PKn terasa sulit karena proses pembelajarannya mempunyai banyak materi dan penuh dengan hapalan, metode yang digunakan kurang variatif sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk menyatakan pendapatnya, dan penggunaan media yang cenderung monoton. hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Siswa yang tidak mampu mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif.	9	53%
2.	Siswa yang tidak mampu mendengarkan dengan efektif.	4	24%
3.	Siswa yang tidak mampu menyampaikan informasi dengan baik.	2	12%
4.	Siswa yang tidak mampu menggunakan bahasa yang baik dan efektif.	2	12%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa keterampilan berkomunikasi siswa di SDN 2 Tempuran khususnya pada pembelajaran PKN masih tergolong rendah. Guru telah berupaya meningkatkan keterampilan berkomunikasi seperti menggunakan metode ceramah namun metode tersebut tidak dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan gejala dan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk mengetahui keberhasilan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation dalam meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Dengan Metode Investigation Group (GI) Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V SDN 2 Tempuran.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari kenyataan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran pada siswa kelas V SDN 2 Tempurn sebagai berikut:

1. Rendahnya keberanian siswa untuk berpendapat di dalam kelas.
2. Siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar secara langsung karena model pembelajaran yang diterapkan lebih didominasi guru.
3. Kurang disediakan kesempatan untuk berpendapat di kelas.
4. Guru seringkali menggunakan pendekatan *ceramah* dalam proses KBM serta menggunakan model pembelajaran yang kurang variatif

C. Batasan Masalah

Pembatasan Masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, dan terarah. Maka batasan masalah di dalam penelitian ini adalah “upaya meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran PKn dalam rangka meningkatkan keberanian berpendapat siswa”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan metode Kooperatif Investigation Group (GI) dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada siswa kelas V SDN 2 Tempuran tahun pelajaran 2024/2025?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keberanian berpendapat siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Investigation Group (GI) di kelas V SDN 2 Tempuran.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan di SDN 2 Tempuran adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar terutama meningkatkan kemampuan berpendapat dan berinteraksi.

- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Serta meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- c. Bagi sekolah, membantu meningkatkan mutu sekolah tersebut dan meningkatkan kualitas sekolah.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, adapun diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Zulkarnaen, Meningkatkan Keterampilan Diskusi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi (GI) Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas VI SDN 34 Ampenan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menunjukkan peningkatan.⁹
2. Menurut Kun Khusnul, Maratin, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Materi Mengenal Pemerintahan Tingkat Pusat Melalui Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pondok Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Hasil dari penelitian ini adalah melalui pembelajaran kooperatif model group investigation dapat meningkatkan

⁹ Zulkarnaen, Zulkarnaen. "Meningkatkan Keterampilan Diskusi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi (GI) Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VI SD Negeri 34 Ampenan." *PENSA* 2.2 (2020): 335-349.

prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah pondok pada mata pelajaran PKn.¹⁰

3. Menurut Arif Dwi Prasetya dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswamata Pelajaran Ips Kelas V Sd Negeri Klidang Wetan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah model Group Investigation berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.¹¹

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dimana dalam ketiga penelitian ini masing-masing peneliti ingin meliputi seputar penggunaan model pembelajaran, yang disoroti adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaen lebih menekankan kepada keterampilan diskusi dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, penelitian yang dilakukan oleh Kun Khusnul Maratin lebih menekankan kepada prestasi belajar Pkn, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Arif Dwi Prasetya dkk lebih menekankan kepada hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS.

Sedangkan perbedaan lainnya antara penelitian yang sedang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya yakni pengambilan sampel pada kelas

¹⁰ Maratin, Kun Khusnul. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Mengenal Pemerintahan Tingkat Pusat Melalui Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pondok Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014." (2014).

¹¹ Prasetya, Arif Dwi, Yulina Ismiyanti, and Yunita Sari. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Klidang Wetan." *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 3.3 (2023): 253-260.

yang berbeda, jenis penelitian yang berbeda, dan lokasi penelitian yang berbeda, materi yang digunakan pada penelitian ini juga berbeda, pada penelitian ini peneliti lebih menekankan pada meningkatkan komunikasi interpersonal siswa terhadap mata pelajaran Pkn.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang metode kooperatif investigation group (GI) dan keterampilan mengemukakan pendapat atau keterampilan berbicara siswa, namun masing-masing penelitian tentu memiliki karakteristik atau kebaruan tersendiri terkait tema tersebut. Baik dari penyebab terjadinya proses penelitian, kolaborasi, siapa saja yang terlibat serta tahapan yang dilalui, dan membutuhkan komponen atau beberapa pihak-pihak untuk membantu. Selain itu, fokus masalah yang dikaji yakni metode kooperatif investigation group (GI) dan keterampilan mengemukakan pendapat atau keterampilan berbicara siswa belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu di lokasi tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, terbukti bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik, dengan menerapkan media pembelajaran hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kooperatif investigation group (GI) di SD Negeri 2 Tempuran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

1. Pengertian Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan yaitu kecakapan, kesanggupan yang berasal dari diri sendiri.¹² Kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir. Sedangkan menurut Spencer and Spencer Kemampuan adalah karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.¹³ Mengemukakan yaitu menyampaikan sesuatu kepada orang lain.¹⁴ Pengertian pendapat menurut Effendi adalah suatu respon yang diberikan seorang komunikan kepada komunikator yang sebelumnya telah memberikan pertanyaan.¹⁵

Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.¹⁶ Kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengemukakan sesuatu berdasarkan

¹² KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”

¹³ Indah Fatmawati,dkk, “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Akuntansi,” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 6, no.1 (2022): 65.

¹⁴ KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”

¹⁵ Diyah Nur Fauziyyah Amin, “Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa,” *Jurnal Pendidikan Sejarah* 5, no.2 (2016).

¹⁶ Yastin, Dewi. *Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone*. (2019):4

pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Lahirnya kemampuan mengemukakan pendapat disebabkan karena adanya sesuatu yang tidak sepaham atau sepemikiran dengan apa yang ada dalam dirinya. Kemampuan mengemukakan pendapat dapat melatih siswa untuk menjadi pribadi yang berani tanpa harus menerima akan sesuatu baik itu benar atau salah.¹⁷

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kegiatan menyampaikan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimiliki. Mengemukakan pendapat salah satu wujud nyata siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Kemampuan mengemukakan pendapat dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak antara lain:¹⁸

- a. Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan
- b. Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri
- c. Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain

¹⁷ Sisilia Armia, S. "Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Pembelajaran Menyampaikan Pendapat Pribadi Di Kelas IV Tahun 2019/2020." *EDUNET-The Journal of Humanities and Applied Education* 1.1 (2022):1-8.

¹⁸ Rahmi Kamalia dkk Tsalis, "Efektivitas Model Pembelajaran Debat Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi* Vol 2, No 1 (2016).

- d. Meningkatkan rasa percaya diri
- e. Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya maupun diluar lingkungannya secara efektif
- f. Meningkatkan kemampuan kognitifnya, memperluas wawasannya tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti padaa sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa keingintahuan yang tinggi).

3. Faktor-faktor yang Mengembangkan Kemampuan Berpendapat Siswa

Menurut Karnadi, menyatakan bahwa Terdapat 4 faktor yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat:¹⁹

a. Keberanian

Mempunyai arti tidak takut menghadapi tantangan, kesulitan atau kesakitan. Berbicara secara terbuka untuk membela yang benar walaupun ada yang menentangnya, berani bertindak untuk hal-hal yang diyakininya benar walaupun tak populer.

b. Kegigihan

Menyelesaikan hal-hal yang sudah dimulai, pantang menyerah dalam melakukan suatu walaupun banyak rintangan.

c. Integritas (ketulusan dan kejujuran)

Berbicara dan bertindak jujur, tidak berpura-pura, tulus dan bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri.

¹⁹ Sembiring, Sry Dowinne Br. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengutarakan Pendapat Pribadi Tentang Pertanyaan Yang Disampaikan Guru Dalam Mengajar Di Kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021*. Diss. Universitas Quality, 2021.

d. Vitalitas

Menjalani kehidupan dengan kegembiraan dan penuh semangat, tidak bekerja setengah hati, melibatkan kehidupannya sebagai petualangan.

Keempat faktor itu mempunyai peranan penting untuk mengembangkan kemampuan berpendapat peserta didik pada pembelajaran PKn yaitu:

- 1) Keberanian diperlukan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya selama pelajaran PKn berlangsung yang dilakukan dengan penyampaian argumen, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pertanyaan.
- 2) Kegigihan peserta didik dalam proses “menemukan” dalam pembelajaran PKn mendorong peserta didik untuk berusaha dan pantang menyerah untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapinya sehingga peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya baik dalam proses menemukan itu sendiri ataupun dalam menyampaikan hasil.
- 3) Integritas merupakan salah satu unsur penting dalam keberanian berpendapat. Peserta didik yang memiliki sikap integritas akan bersikap jujur dalam pembelajaran tidak ada rekayasa dalam proses menemukan dan selalu bertanggung jawab atas segala tindakannya.
- 4) Peserta didik yang mempunyai vitalitas yang tinggi akan menjalani setiap kegiatan dalam pembelajaran dengan penuh

semangat dan tidak setengah-setengah melakukan proses pembelajaran PKn.

4. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Romdiyaton indikator dalam mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 2) Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- 3) Isi gagasan yang disampaikan
- 4) Keruntutan ide atau gagasan

Menurut Siregar, R. indikator dalam kemampuan mengemukakan pendapat adalah :²¹

- 1) Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan
- 2) Kelancaran
- 3) Keberanian
- 4) Kejelasan pengungkapan pendapat
- 5) Keruntutan ide atau gagasan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas mengenai indikator dari kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka indikator kemampuan mengemukakan pendapat siswa yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

²⁰ Regita, Pramiarsih, dan Sritumini, "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi* Vol 5, No 2 (2019).

²¹ Siregar, Rafika. "Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar." *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar* (2018).

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat, yakni berani bertanya ketika pembahasan terkait materi belum jelas, berani untuk memberikan tanggapan atas pendapat temannya dan tidak takut salah dalam menyampaikan suatu pendapat
- 2) Kelancaran dalam mengemukakan pendapat, yakni lancar dalam menyampaikan pendapat dengan kata yang baik dan benar, pelafalan dan intonasi yang jelas serta penguasaan materi saat menyampaikan ide atau pemikiran yang dimiliki
- 3) Kejelasan dalam pengungkapan pendapat, yakni dengan kejelasan tutur kata dalam mengemukakan pendapat, menguasai kosa kata yang baik dan benar serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- 4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas, yakni pendapat sesuai dengan materi yang dibahas terkait pembelajaran, penguasaan substansi materi dan kemampuan mengemukakan ide baru
- 5) Keruntutan ide atau gagasan, yakni bisa menyampaikan ide atau gagasan secara berurutan, ketepatan struktur kalimat yang disampaikan serta kelancaran dalam penuturan ide atau gagasan terkait materi yang diberikan.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan banyak orang.²² Melalui pembelajaran kooperatif, siswa

²² Yasinta Embu Ika "Pembelajaran Berbasis Laboratorium IPA untuk Melatih Keterampilan Komunikasi Ilmiah Siswa SD Kelas V", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 2, (November 2018), hlm. 51

diberikan kesempatan untuk saling bertukar pikiran dengan siswa lain, menyampaikan ide dan gagasannya, serta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya. Model pembelajaran kooperatif fokus terhadap kegiatan berkomunikasi yang dilakukan oleh siswa dalam suatu kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif guru membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok dengan baik. Keberhasilan pembelajaran kooperatif tergantung dengan keterlibatan dan keaktifan antar anggota kelompok. Dalam model pembelajaran kooperatif, masing-masing kelompok terdiri dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk itu dalam model pembelajaran ini peserta didik diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama dengan latar belakang yang berbeda untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima orang dengan kemampuan yang berbeda (heterogen) bertujuan untuk saling bekerjasama dan membantu memahami materi pembelajaran.²³

2. Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation*

Dalam kamus bahasa Inggris, Group memiliki arti kelompok. Sedangkan kata Investigation berarti penyelidikan. Model pembelajaran

²³Ibid, hlm. 53

kooperatif tipe Group Investigation dapat diartikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang menerapkan serangkaian kegiatan penyelidikan yang dilakukan oleh siswa secara berkelompok. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel.²⁴

Model pembelajaran Group Investigation merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memfokuskan pada kegiatan mencari dan menemukan suatu pengetahuan dengan sendiri. Dalam pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan belajar dan diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, konsep dan nilai-nilai baru yang ada. Siswa juga dilatih berpikir untuk bisa menyelesaikan masalah yang ia hadapi dalam kehidupannya. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ini bergantung terhadap kekompakan antar siswa, keterampilan dalam berkomunikasi dan keterampilan sosial yang lain.²⁵ Dalam kegiatan pembelajaran group investigation, siswa aktif dalam kegiatan perencanaan, yang meliputi penentuan topik yang akan dipelajari serta siswa harus mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang ia miliki, seperti kemampuan kognitif, sikap, dan psikomotorik.²⁶ Melalui model pembelajaran group investigation siswa diharapkan bisa

²⁴ Bate'e, Anugerah. "Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika Sd Negeri 4 Idanogawo." *Jurnal bina gogik* 2.1 (2015): 25-37.

²⁵ Nadlifa Meiliya Sari & Novy Eurika, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa", *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2016, hlm. 3

²⁶ Putu Eka Suarmika & Faisal Faliyandra, "Model Kooperatif GI Berbasis Outdoor Study Meningkatkan Aktivitas dan Komunikasi IPA SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (September, 2016), hlm. 3

berpikir kritis dan kreatif, agar bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Kegiatan penyelidikan dalam pembelajaran PKn dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitif.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Group Investigation*

Menurut Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- c. Guru menunjuk ketua-ketua kelompok untuk mengambil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- d. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- e. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan.
- f. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan.
- g. Guru memberikan penjelasan singkat apabila terjadi kesalahan dan menarik kesimpulan.
- h. Evaluasi, disini guru memberikan penilaian terhadap kinerja siswa, serta mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini dapat membuat siswa bisa menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu, siswa juga bisa mendapatkan pengalaman belajar yang sangat bermakna.

4. Kelebihan model pembelajaran *Group Investigation*

Kelebihan model *Group Investigation* yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan inkuiri kompleks. Kegiatan dalam pembelajaran berfokus pada siswa sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan keterampilan social dimana siswa dilatih untuk bekerja sama dengan siswa lain, meningkatkan pengembangan soft skills (kritis, komunikatif, kreatif) dan *group process skill* (manajemen kelompok).²⁷

Selain itu masih ada beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yaitu sebagai berikut:

- a. Secara pribadi, siswa menjadi lebih aktif, dapat belajar dengan bebas, dan kreatif. Rasa percaya diri yang dimiliki siswa juga akan meningkat, dapat membantu siswa untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, keterampilan berkomunikasi siswa menjadi meningkat baik dengan guru maupun

²⁷ Christina, Lucia Venda, and Firosalia Kristin. "Efektivitas model pembelajaran tipe *group investigation* (gi) dan *cooperative integrated reading and composition* (circ) dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis dan hasil belajar ips siswa kelas 4." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6.3 (2016): 217-230.

dengan teman sebaya. Siswa bisa menghargai pendapat orang lain, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

- c. Secara akademis, siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang dilakukan, dan dapat bekerja dengan lebih sistematis.

5. Kekurangan model pembelajaran *Group Investigation*

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yaitu:

- a. Dalam satu kali pertemuan, hanya ada sedikit materi yang bisa tersampaikan kepada siswa.
- b. Sulit melakukan evaluasi terhadap masing-masing individu.
- c. Tidak semua materi cocok dengan model pembelajaran *group investigation*.
- d. Kegiatan diskusi kurang berjalan dengan baik.²⁸

C. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pengertian pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melahirkan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari hari, baik sebagai individu maupun anggota

²⁸ Fajar Jefri Irawan & Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 4, No. 2 tahun 2016, hlm. 4

masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela nega agar menjadi warga yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.²⁹

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.³⁰ Djahari juga menjelaskan tentang arti Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yaitu Pkn dimanapun dan kapanpun sama atau mirip, yakni program dan rekayasa pendidikan untuk membina dan membelajarkan anak menjadi warga negara yang baik, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki nasionalisme (rasa kebangsaan) yang kuat dan mantap, serta mampu membina serta melaksanakan hak dan kewajiban dirinya sebagai manusia, warga masyarakat dan bangsa negaranya.³¹

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta.Kencana Prenada Media Group; 2013), h. 223.

³⁰ Betty Widya Asri dan Isa Ansori, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model Talking Stick Dengan Media Audio-Visual*, *Joyful Learning Journal* Vol.4 No.2 Tahun 2015, h.2

³¹ Najwa Syarofa, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Yang Berorientasi Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas V SDN Belitung Selatan 5 Banjarmasin*, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.4 No.1 tahun 2019, h.3

Sebagai mata pelajaran di Sekolah Dasar, PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara muda usia SD/MI. Secara umum, pembelajaran PKn di Sekolah Dasar adalah pengembangan kualitas warga negara secara utuh, dalam aspek-aspek:

- a. Kemelek-wacanaan kewarganegaraan (*civic literacy*), yakni pemahaman peserta didik sebagai warga negara tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan demokrasi konstitusional Indonesia serta menyesuaikan perilakunya dengan pemahaman dan kesadaran itu.
- b. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*), yakni kemauan dan kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk melibatkan diri dalam komunikasi sosial-kultural sesuai dengan hak dan kewajibannya.
- c. Pemecahan masalah kewarganegaraan (*civic skill and participation*), yakni kemauan, kemampuan dan keterampilan peserta didik sebagai warga negara dalam mengambil prakarsa dan turut serta dalam pemecahan masalah sosial-kultur kewarganegaraan di lingkungannya.
- d. Penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*), yakni kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk berpikir secara kritis dan bertanggungjawab tentang ide, instrumentasi, dan praksis demokrasi konstitusional Indonesia.
- e. Partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*), yakni kesadaran dan kesiapan

peserta didik sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan penuh tanggung jawab dalam berkehidupan demokrasi konstitusional.

Pembelajaran PKn di SD/MI selayaknya dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berpartisipasi dimasyarakat dan negara.

2. Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.³²

Tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa dalam Ahmad Susanto, mengungkapkan bahwa tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk menjadikan siswa agar :

- a. Mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. Ke- 4, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 227

- b. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- c. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi dengan baik.³³

D. Materi Ajar

1. Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- a. Negara Kesatuan Republik Indonesia Pilihan Terakhir.

Para pejuang dan pendiri Indonesia sudah bertekad bahwa bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah pilihan terakhir. Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui perjuangan panjang yang dilakukan oleh para pejuang dan rakyat Indonesia. Mereka rela mengorbankan harta bahkan nyawa mereka demi kemerdekaan Indonesia tercinta.

- b. Hidup Aman Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

Apabila keadaan Negara aman dan damai, maka kegiatan pembangunan akan berjalan lancar. Rakyat dapat melakukan berbagai kegiatan dengan tenang dan seluas, seperti bekerja, bersekolah, berolahraga, dan banyak lagi.

³³ *Ibid*, h. 227

2. Upaya menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setiap rakyat Indonesia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kita juga harus turut serta dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan model kooperatif tipe investigation group (GI) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SDN 2 Tempuran semester Ganjil Tahun pelajaran 2024/2025.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan, adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

Penelitian tindakan kelas yang menggunakan dari model kurt lewin yang menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan penelitian ini untuk melakukan tindakan-tindakan yang telah di rencanakan kemudian melakukan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada tanggal 27 Maret 2024 di SDN 2 Tempuran, saat jam pembelajaran PKn yang dijadwalkan dan 1 siklusnya melakukan dua kali pertemuan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Menurut Sugiyono definisi operasional variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari

³⁴Muhammad Taqwa, “Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R - Muhammad Taqwa, Firdha Razak, Amrullah Mahmud - Google Buku,” *Cv Budi Utomo*, 2021, h.1

orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran group investigation (GI). Model pembelajaran group investigation (GI) merupakan salah satu model pembelajaran yang paling kompleks dimana pada awal pembelajaran guru memberi gambaran permasalahan yang harus diselidiki siswa, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa yang heterogen. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, dan kemudian melakukan penyelidikan secara mendalam bersama anggota kelompoknya yang kemudian menyiapkan hasil penelitiannya dan mempresentasikan laporannya di depan kelas.

Langkah-langkah model pembelajaran group investigation sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok
- b. Memberikan tema materi yang berbeda pada setiap kelompok.
- c. Setiap anggota kelompok untuk membaca, berdiskusi dan mempelajari materi pembahasan yang telah diberikan.
- d. Menganalisis dan membuat hasil laporan setiap kelompok.
- e. Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk mempresentasikan hasil kerja setiap kelompok.³⁶

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 6

³⁶ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Kencana, 2012.), 80.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Tempuran, Dusun Lima Rt 20 Rw 10, Tempuran, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah, Lampung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat dan lokasi di SDN 2 Tempuran, Dusun Lima Rt 20 Rw 10, Tempuran, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah, Lampung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. seluruh siswa kelas V SDN 2 Tempuran Kecamatan Trimurjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Sedangkan objek penelitian kali ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 2 Tempuran Kecamatan Trimurjo tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan model kooperatif tipe investigation group (GI).

E. Rencana Tindakan

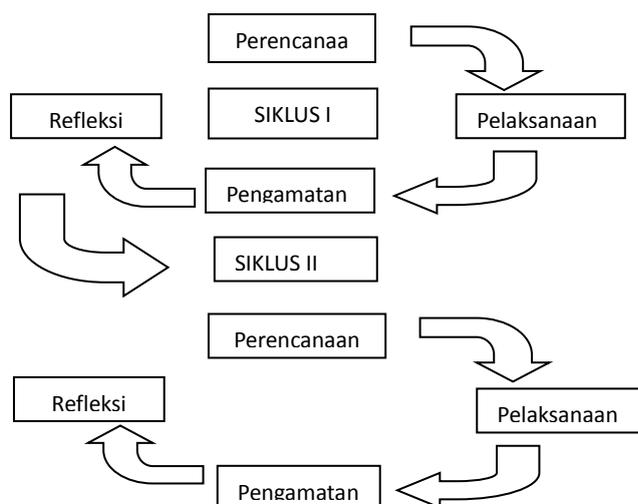
Berdasarkan dari rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas menggunakan desain penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin, yang disetiap siklusnya terdapat 4 hal yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*),

pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Setiap siklus dari penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua kali pertemuan yang setiap pertemuan 2 x 35 menit. Peneliti merancang penelitian ini melakukan kolaboratif dengan guru kelas V SDN 2 Tempuran. Penerapan metode kooperatif group investigation yang dilakukan kolaboratif dengan guru kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Gambar 1.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas³⁷



Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus sebagai berikut:

³⁷ M.pd. Ginalita ratnayanti, "Sikap Preventif Melalui Teknik Puzzle," 2021,

1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan dua kali pertemuan dan setiap pertemuan 35 menit. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

a) Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Modul AJar berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang memuat penyusunan Capaian Pembelajaran (CP) dengan tindakan.
- 2) Menyajikan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *group investigation*.
- 3) Peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan tindakan kelas.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa

- b) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan tempat duduk siswa
 - c) Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - d) Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen.
 - b) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
 - c) Guru menunjuk perwakilan kelompok yaitu ketua kelompok untuk maju ke depan kelas mengambil materi tugas .
 - d) Tiap-tiap siswa berdiskusi membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
 - e) Kemudian masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan di depan kelas.
 - f) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan yang dipresentasikan kelompok yang presentasi
 - g) Guru memberikan penjelasan singkat apabila ada kesalahan konsep dan menarik kesimpulan
 - h) Guru mengevaluasi hasil kerja siswa

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran
- c) Guru melakukan evaluasi
- d) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya
- e) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan tindakan. Penelitian melibatkan teman sejawat sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hal ini bertujuan agar observer bisa memberikan pendapat serta masukannya terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

d) Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN 2 Tempuran..

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas, teknik mengumpulkan data disebut dengan monitoring. Tahap ini merupakan tahap penting karena dengan terkumpulnya data, maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis atau tidak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui Tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur ketrampilan berbicara dengan praktik berbicara baik secara individual maupun secara berkelompok berdasarkan aspek-aspek yang telah disusun.³⁸

- a. Indikator untuk aktivitas peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat melalui metode everyone is a teacher here meliputi lima komponen yaitu Mengemukakan pendapat dengan baik

³⁸ Dimas Yudistira, Upaya Meningkatkan ketrampilan berbicara menggunakan model quantum learning pada peserta didik kelas V SDN Karangkadri 04 cilacap, (Yogyakarta:UNY, 2014), 54.

berarti mengungkapkan pendapatnya dengan konteks yang masuk akal. Hal ini berkaitan dengan bahasa yang digunakan.

- b. Mengungkapkan pendapat secara analitis berarti dapat mengemukakan pendapat secara analitis dan diperlukan pendalaman terhadap masalah dan kebiasaan untuk mengungkapkan pendapat dan tidak berbelit-belit, dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.
- c. Mengemukakan pendapat secara logis berarti mengemukakan pendapat secara masuk akal, dalam mengemukakan pendapat disamping diperlukan berpikir secara analitis dan logis juga diperlukan berpikir secara kreatif.

Berpikir kreatif ini ada berbagai macam bentuknya, seperti hasil pikiran adalah sesuatu yang baru, pikirannya tidak konvensional, dan mengandung motivasi tinggi, nilai karya tahan lama, dan mempunyai intensitas tinggi.

2. Observasi

- a. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

- c. Melakukan pengamatan Kemampuan mengemukakan pendapat siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta kurikulum apa yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk menilai tingkat keberhasilan siswa:

1. Soal Test

Dalam penelitian ini digunakan bentuk soal tes tanya jawab untuk memperoleh data kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Tes bentuk tanya jawab adalah jenis tes yang mengukur kemampuan mengemukakan pendapat yang memerlukan jawaban yang bersifat lisan, pemahaman dan penyusunan kalimat jawaban yang disampaikan oleh siswa. Tes ini menggunakan butir soal dan rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan berbicara siswa berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan. Adapun kisi-kisi rubrik penilaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Indikator Penilaian Keterampilan Mengemukakan Pendapat.³⁹

No	Indikator	Deskripsi Sub-Indikator	Point
1	Mengungkapkan pendapat dengan Menggunakan bahasa yang baik	Peserta didik mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
		Peserta didik masih terdapat sedikit terbata Bata	3
		Peserta didik masih perlu bimbingan dari Guru	2
		Peserta didik masih banyak diam dan masih malu-malu	1
2	Mengemukakan pendapat secara analitis.	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat secara keseluruhan berdasarkan analisis lebih dari satu modul	4
		peserta didik mampu mengemukakan pendapat sebagian berdasarkan buku modul peserta didik	3
		Peserta didik mampu mengemukakan pendapat hanya dengan membaca buku Modul	2
		Peserta didik masih asal mengemukakan Pendapatnya	1
3	Mengemukakan Pendapat secara logis	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara jelas	4
		peserta didik mampu mengemukakan	3

³⁹ Parera, Jos Daniel. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. (Jakarta: Erlangga, 1987), 185.

		pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara agak jelas	
		peserta didik mampu mengemukakan pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara kurang jelas	2
		Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara tidak jelas	1
4	Mengemukakan Pendapat secara Kreatif	Peserta didik menyusun kalimat dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain dengan sangat mudah dipahami..	4
		Peserta didik menyusun kalimat dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain agak bisa dipahami	3
		Peserta didik menyusun kalimat dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain kurang dapat dipahami	2
		Peserta didik menyusun kalimat dan Menyampaikan pendapatnya kepada orang Lain tidak dapat dipahami	1

2. Lembar Observasi

Terkait dengan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, maka peneliti membuat pedoman observasi untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, peneliti akan mengamati tingkah laku subjek dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif investigation group (GI). Adapun kisi-kisi observasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang di Observasi	Siklus		(Σ)
		1	2	
1.	a. Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)			
	b. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)			
	c. Ketertiban siswa selama proses kegiatan investigation group (GI).			
	d. Perubahan yang tampak selama kegiatan investigation group (GI)			
2.	a. Penggunaan bahasa ketika mengemukakan pendapat.			
	b. Penguasaan topik debat			
	c. Keyakinan siswa dalam menyampaikan pendapatnya.			
	d. Kejelasan pendapat yang disampaikan			
3.	Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.			

Tabel 1.4
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Hal yang di Observasi	Siklus		(Σ)
		1	2	
1.	Kesesuaian pelaksanaan tindakan			
2.	Pengkondisian siswa dan suasana kelas			
3.	Penyampaian intruksi kepada siswa			
4.	Pemberian motivasi kepada siswa			
5.	Peran guru dalam kegiatan diskusi			

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan foto-foto saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas atau pada saat penelitian berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁴⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa
F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

³⁸AnasSudijono, *PengantarStatistikPendidikan*, (Jakarta:RajaWaliPers,2014): 43

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu:

Tabel 1.5
Interval kriteria Kemampuan Mengemukakan Pendapat⁴¹

Interval Nilai	Kategori	Makna
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
21 – 40	D	Kurang Baik
0 – 20	E	Sangat Tidak Baik

Data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi. Hasil observasi dari tindakan awal, siklus I sampai siklus II diberi perbandingan. Dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui peningkatan keberanian berpendapat. Data kualitatif ini akan memberikan gambaran mengenai siswa yang mengalami kesulitan dalam berpendapat. Analisis data observasi keberanian berpendapat disajikan dengan tabel berikut ini:

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah kearah perbaikan. Penelitian ini melihat ada atau tidaknya perbaikan antara sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan. Penelitian ini diucapkan berhasil apabila telah memenuhi kriteria tertentu (kriteria tersebut ditentukan oleh peneliti secara rasional atau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sekolah).⁴²

⁴¹ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014): 166.

⁴² Ketut Ngurah Ardiawan dan I Gede Arya Wiradyana, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)*. Cetakan ke-1 (Bali: Nilacakra, 2020).60

Keberhasilan atau ketuntasan dilihat berdasarkan hasil rubrik penilaian yang di peroleh dari peserta didik. Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 2 Tempuran adalah apabila mencapai minimal 75% atau pada taraf kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas SDN 2 Tempuran

Tabel 1.6
Identitas SDN 2 Tempuran

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 2 TEMPURAN	
2	NPSN	:	10801663	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Tempuran Dusun Lima Rt 20 Rw 10	
	RT / RW	:	20	/ 10
	Kode Pos	:	34170	
	Kelurahan	:	Tempuran	
	Kecamatan	:	Kec. Trimurjo	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Tengah	
	Provinsi	:	Prov. Lampung	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-5,1403	Lintang
			105,2687	Bujur
3. Data Pelengkap				
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	420/144/04/D.1/2016	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2016-05-02	
3. Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	081310049457	
22	Email	:	sdn2tempuran12a@gmail.com	
23	Website	:	http://sdn2tempuran.com	
4. Data Periodik				
24	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
25	Sumber Listrik	:	PLN	
26	Daya Listrik (watt)	:	900	
27	Akses Internet	:	30 Mb	

b. Visi dan Misi SDN 2 Tempuran

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, mandiri, cerdas, dan terampil, berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- Menciptakan iklim dan budaya sekolah yang islami
- Membentuk peserta didik yang cerdas dan kompetitif
- Membentuk pribadi yang adabatif dan berketuhanan Yang Maha Esa
- Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) warga sekolah
- Melaksanakan Pembelajaran yang inovatif, efektif, dan partisipatif
- Membiasakan lingkungan yang bersih, nyaman, indah dan sehat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal

c. Keadaan Sarana Prasarana SDN 2 Tempuran

Tabel 1.7
Keadaan Sarana Prasarana SDN 2 Tempuran

No.	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1	Meja Siswa	Ruang Kelas	74
5	Kursi Siswa	Ruang Kelas	115
21	Komputer	Ruang Guru	3
22	Printer	Ruang Guru	2
23	Kamar Mandi	Sekolah	5
51	Tempat Sholat	Sekolah	1

d. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 2 Tempuran

Tabel 1.8
Keadaan Guru dan Pegawai SDN 2 Tempuran

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status
1	Asti Widayani		P	Metro	2001-06-14	Guru Honor Sekolah
2	Endang Sulistyawati NIP. 197610122008012010	3344754657300003	P	Ganjar Agung	1976-10-12	PNS
3	Esti Rahayu NIP. 197808122006042008	0144756658300013	P	Tempuran	1978-08-12	PNS
4	Gini Astuti NIP. 197010092008012015	7341748651300033	P	Tempuran	1970-10-09	PNS
5	Kasmirah NIP. 196407041984032002	9036742644300043	P	Metro	1964-07-04	PNS
6	SUGENG RIYANTO		L	TEMPURAN	1982-08-06	Guru Honor Sekolah
7	Sumartini NIP. 196608101986032015	7142744646300013	P	Banjarsari	1966-08-10	PNS
8	Susi Dwi Astuti NIP. 198402222006042011	5554762663300002	P	Ganjar Agung	1984-02-22	PNS
9	Sutaji NIP. 196603181988081001	5650744647200002	L	Lampung Tengah	1966-03-18	PNS
10	Suwarni NIP. 196903251993082001	1657747660300002	P	Tempuran	1969-03-25	PNS
11	Tolatul Badariah NIP. 196811251988082001	1457746647300003	P	Lampung Tengah	1968-11-25	PNS

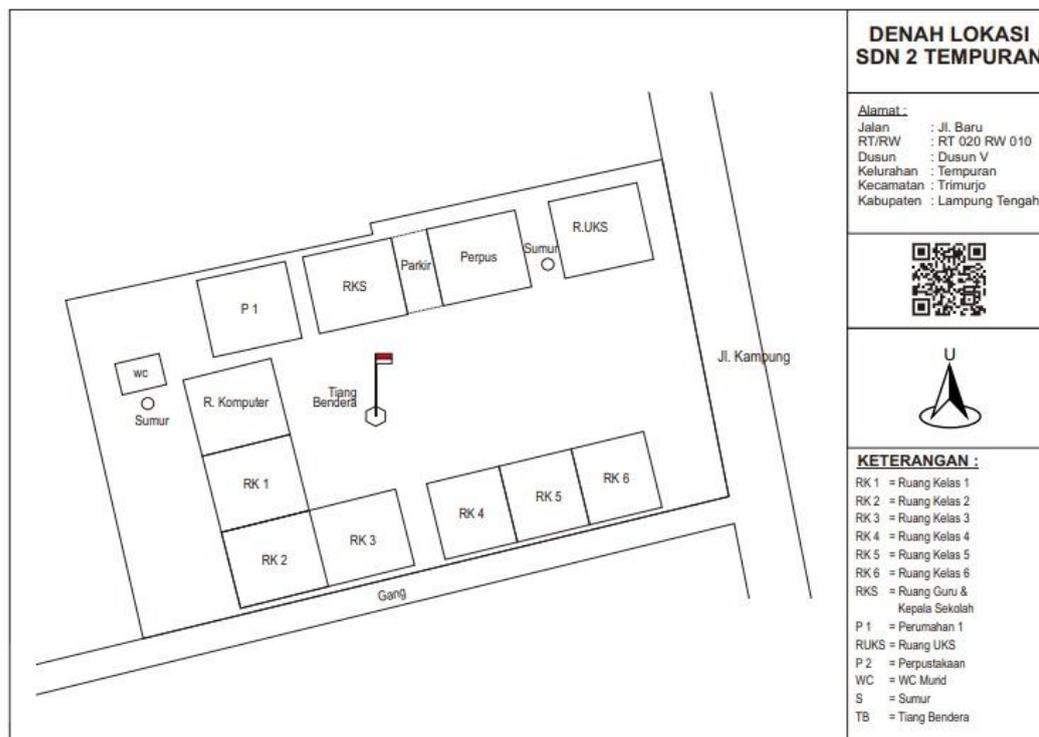
e. Data Peserta Didik SDN 2 Tempuran

Tabel 1.9
Keadaan Guru dan Pegawai SDN 2 Tempuran

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 3	6	7	13
Tingkat 1	9	10	19
Tingkat 6	5	12	17
Tingkat 2	12	3	15
Tingkat 5	5	12	17
Tingkat 4	7	5	12
Total	44	49	93

f. Denah Lokasi

Gambar 1.8
Denah Lokasi



2. Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Dengan Metode Investigation Group (Gi) Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V SDN 2 Tempuran

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pkn peserta didik kelas V SDN 2 Tempuran dengan menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, sehingga dilakukan dalam 4 kali pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada bab I materi Keutuhan Negara Republik Indonesia (NKRI) dan bab II materi Norma Dalam Kehidupanku. Tahapan dalam penelitian ini antara lain: Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil prasurvey observasi dan wawancara kepada Ibu Susi, S.Pd selaku guru kelas V SDN 2 Tempuran, diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar PKn di kelas adalah dengan menggunakan metode ceramah saja. Hal ini menjadi penyebab rendahnya keberanian berpendapat siswa dalam proses pembelajaran PKn, hanya terlihat sedikit siswa yang berani berpendapat, baik dalam bertanya, menjawab, dan berpendapat. Kegiatan pembelajaran juga belum menerapkan model pembelajaran yang

inovatif yang membuat peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran. Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* ini dengan memberikan alat peraga yang sudah disesuaikan dengan materi ajar. Model pembelajaran *Investigatio Group (GI)* ini cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan kurang aktifnya peserta didik yang akademisnya rendah maupun tinggi pada mata pelajaran Pkn di kelas V SDN 2 Tempuran.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* kepada peserta didik, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada hari Sabtu tanggal 7 September 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 untuk mengetahui kemampuan mengemukakan peserta didik pada mata pelajaran Pkn pada materi (Keutuhan Negara Republik Indonesia (NKRI).

Kemudian hasil *Pre-test* peserta didik digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.10

Data Hasil Observasi *Pre-test* Peserta Didik Kelas V

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	4	23 %
2.	< 75	Tidak Tuntas	13	77 %
Jumlah			17	100%

Berdasarkan data hasil belajar *pre-test* peserta didik diatas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai peserta didik adalah sebesar 81, sedangkan untuk nilai minimum nya yaitu 56 dengan nilai rata-

rata dari 17 peserta didik, dari hasil *pre-test* dapat diketahui peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran ≥ 75 .

Peneliti memberikan solusi untuk masalah kemampuan mengemukakan pendapat dengan menerapkan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* pada saat proses pembelajaran di kelas V SDN 2 Tempuran. Untuk memperbaiki kemampuan mengemukakan pendapat, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* pada siklus I dan siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus I

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari Sabtu tanggal 14 September 2024, dan pertemuan kedua pada hari Sabtu tanggal 21 September 2024 adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* pada mata pelajaran Pkn di SDN 2 Tempuran, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I.
- c) Pembuatan Modul Ajar Pembelajaran Pkn dengan materi Pentingnya keutuhan negara kesatuan republik Indonesia

(NKRI) model pembelajaran *Investigation Group (GI)*, dan sesuai dengan kriteria penilaian yang ada, sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

- d) Peneliti mempersiapkan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)*. Pembelajaran yang peneliti gunakan pada saat siklus I adalah (Diskusi Kelompok).
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dan peneliti dalam proses pembelajaran.
- f) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Tahap pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2024, dan pertemuan kedua pada tanggal 21 September 2024.

- a) Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sabtu tanggal 14 September 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Modul Ajar pada siklus I menjelaskan materi “Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)” dengan menggunakan pembelajaran berupa diskusi

kelompok, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan serta menjelaskan tahap-tahap pembelajaran yang akan disampaikan yaitu belajar secara berdiskusi dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe arends *Investigation Group (GI)* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PKn.

2. Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, peneliti yang menjadi guru sebelumnya melakukan apersepsi diawal pembelajaran dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan pada pagi hari tadi sebelum mereka berangkat sekolah. Kemudian guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Selanjutnya, guru mempersilahkan siswa untuk melakukan diskusi bersama kelompoknya dengan membahas mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan membimbing siswa

dalam pelaksanaan diskusi. Namun pada saat diskusi dalam kelompoknya masing-masing masih ada beberapa anggota kelompok yang tidak aktif dalam berdiskusi, hanya ada satu atau dua orang saja yang melakukan diskusi. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta semua siswa untuk memberikan pendapat terkait hasil diskusi dan hasil jawaban dari kelompok lain. Namun sebagian siswa ada yang masih belum mengerti proses pembelajaran dengan diterapkannya langkah-langkah model pembelajaran *Investigation Group (GI)*. Banyak siswa yang belum berani memberikan tanggapannya dan jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak ikut berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga tidak paham apa yang dibahas dan didiskusikan.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok kecil dan dalam kelompok besar dengan lebih aktif dalam berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Dan tidak lupa guru memberikan pujian kepada anak yang sudah aktif agar selalu aktif dan berani berpendapat dalam pelajaran PKn selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 September 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Modul Ajar pada siklus I menjelaskan materi “Pentingnya Keutuhan Negara Republik Indonesia (NKRI)” dengan menggunakan pembelajaran berupa diskusi kelompok, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan serta menjelaskan tahap-tahap pembelajaran yang akan disampaikan yaitu belajar secara berdiskusi dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *arends Investigation Group (GI)* untuk meningkatkan keberanian berpendapat siswa dalam pembelajaran PKn.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, peneliti yang menjadi guru sebelumnya melakukan apersepsi diawal pembelajaran dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan pada pagi hari tadi sebelum mereka berangkat sekolah. Kemudian guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa.

Selanjutnya, guru mempersilahkan siswa untuk melakukan diskusi bersama kelompoknya dengan membahas mengenai Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi. Namun pada saat diskusi dalam kelompoknya masing-masing masih ada beberapa anggota kelompok yang tidak aktif dalam berdiskusi, hanya ada satu atau dua orang saja yang melakukan diskusi. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta semua siswa untuk memberikan pendapat terkait hasil diskusi dan hasil jawaban dari kelompok lain. Namun sebagian siswa ada yang masih belum mengerti proses pembelajaran dengan diterapkannya langkah-langkah model pembelajaran *Investigation Group (GI)*. Banyak siswa yang belum berani memberikan tanggapannya dan jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak ikut berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga tidak paham apa yang dibahas dan didiskusikan.

3) Kegiatan Akhir

Sebelum menutup pelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas. Tidak lupa guru memberikan pujian bagi mereka yang mulai berani mengeluarkan pendapatnya, baik bertanya maupun menjawab. Dan memberikan motivasi bagi siswa yang kurang/belum

mengeluarkan gagasan atau pendapatnya. Guru memberikan soal evaluasi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* pada pertemuan I, dan pertemuan II, kemudian dilanjutkan pada hari Senin tanggal 23 September 2024 untuk dilakukan *post-test* siklus I kepada peserta didik dengan tugas yang sama pada *pre - test* sebelumnya. Jenis tesnya berupa soal essay yang berjumlah 4 butir soal hal tersebut dilakukan yaitu untuk mengukur kemampuan mengemukakan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari.

c. Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi bernama Nur Kholifatul Jannah sebagai praktikan dan ibu S sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan

penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar observasi aktivitas belajar peserta didik, diantaranya:

Tabel 1.11
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Objek yang diamati	Siklus		(Σ)
		1	2	
1	a. Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)	2	2	4
	b. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)	3	4	7
	c. Ketertiban siswa selama proses kegiatan investigation group (GI).	2	2	4
	d. Perubahan yang tampak selama kegiatan investigation group (GI)	2	3	5
2	a. Penggunaan bahasa ketika mengemukakan pendapat.	1	2	3
	b. Penguasaan topik debat	1	1	2
	c. Keyakinan siswa dalam menyampaikan pendapatnya.	2	3	5
	d. Kejelasan pendapat yang disampaikan	2	3	5
3	Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.	3	3	6
Jumlah (Σ)		18	23	41
Persentase (%)		50%	64%	-

Berdasarkan tabel di atas terkait dengan kegiatan aktivitas belajar siswa, terlihat tidak semua siswa mengikuti setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi. Sesuai dengan data yang diperoleh terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama siklus I dengan presentasi nilai 50% - 64%.

Tabel 1.12
Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No.	Objek yang diamati	Siklus		(Σ)
		1	2	
1	Kesesuaian pelaksanaan tindakan	3	3	6
	Pengkondisian siswa dan suasana kelas	2	3	5
3	Penyampaian intruksi kepada siswa	4	4	8
4	Pemberian motivasi kepada siswa	3	3	6
5	Peran guru dalam kegiatan diskusi	2	3	5
Jumlah (Σ)		14	16	30
Persentase (%)		70%	80%	-

Berdasarkan tabel di atas terkait dengan kegiatan aktivitas mengajar guru, guru mengikuti setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi dan melakukan langkah-langkah yang tersusun di dalam Modul Ajar. Sesuai dengan data yang diperoleh terjadi peningkatan hasil

observasi aktivitas mengajar guru yang dilakukan selama siklus I dengan presentasi nilai 70% - 80%.

1) Hasil Tes Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus I

Hasil dari Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan materi negara kesatuan republik Indonesia (NKRI) diukur dengan menggunakan soal pretest dan postest dengan mengambil rata-rata dari nilai pretest dan postest. Adapun data dari hasil tes Kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.13
Hasil Observasi Pretest Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	3	2	3	3	68,75	11
2.	Af	P	4	2	2	3	68,75	11
3.	Aft	P	3	4	3	4	87,5	14
4.	Al	P	2	3	2	2	56,25	9
5.	An	P	4	4	3	2	81,25	13
6.	Ar	L	3	2	3	3	68,75	11
7.	At	P	3	2	3	2	62,5	10
8.	Ay	P	3	2	3	2	62,5	10
9.	De	P	2	3	4	2	68,75	11
10.	Fshl	L	3	2	2	3	62,5	10
11.	Njw	P	2	2	3	3	62,5	10
12.	Nsl	P	2	3	3	2	62,5	10
13.	Olv	P	3	3	4	3	81,25	13
14.	Ptr	P	3	2	4	3	75	12
15.	Rdt	L	4	2	3	2	68,75	11
16.	Rko	L	3	2	2	4	68,75	11
17.	Slv	P	3	3	4	4	87,5	14
Jumlah dan Presentase Nilai			50%	43%	51%	47%	1193	191

Tabel 1.14
Hasil Observasi Pretest Siklus I

PRETEST		
1	Jumlah	1193
2	rata-rata	70
3	nilai tertinggi	87,5
4	nilai terendah	56,25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil pretest Kemampuan mengemukakan pendapat siswa yang telah dilakukan pada siklus I ini memperoleh hasil maksimal dengan jumlah rata-rata yaitu 66, dimana dari hasil tersebut belum mencapai standar KKTP 75. Kemudian pada perolehan masing-masing indikator juga diperoleh hasil yakni indikator mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik jika dipresentasikan sebesar 50%, mengemukakan pendapat secara analistis sebesar 43%, mengemukakan pendapat secaraalogis 51%, dan mengemukakan pendapat secara kreatif sebesar 47%, sehingga pada pretest siklus I mendapatkan presentase sebesar 29%. Itu artinya pada pelaksanaan pretest siklus I belum mencapai keberhasilan target kemampuan mengemukakan pendapat yaitu 75%. Sehingga perlu dilaksanakan pada soal posttest untuk mengukur tingkat kemampuan mengemukakan pendapat. Berikut adalah tabel hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa :

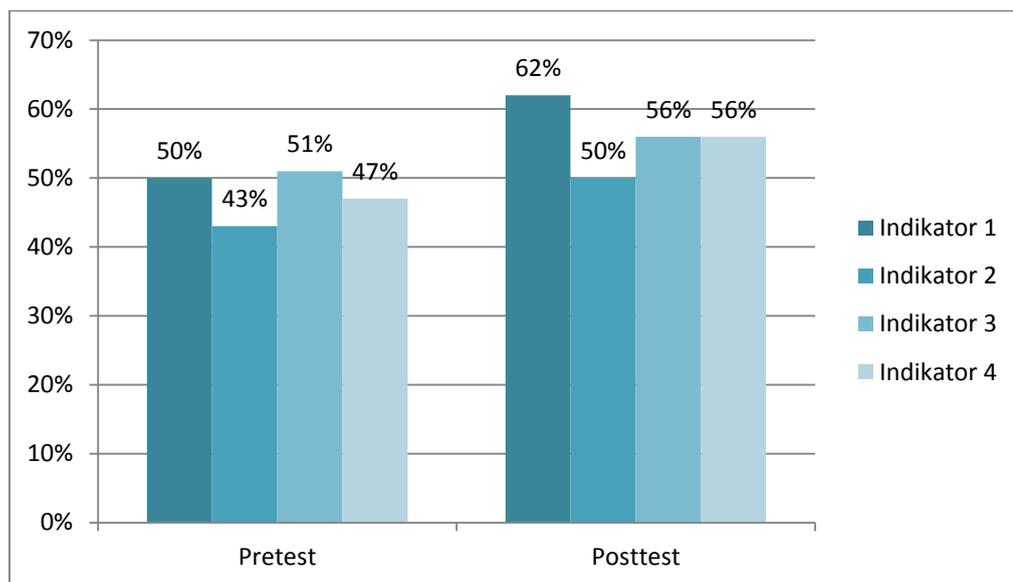
Tabel 1.15
Hasil Observasi Post Test Kemampuan mengemukakan pendapat

NO.	Siswa Siklus I Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	4	2	4	3	76	13
2.	Af	P	4	3	2	4	76	13
3.	Aft	P	4	4	4	4	94	16
4.	Al	P	4	3	2	4	76	13
5.	An	P	4	4	3	2	76	13
6.	Ar	L	4	2	4	3	76	13
7.	At	P	3	3	3	4	76	13
8.	Ay	P	4	2	3	3	71	12
9.	De	P	4	3	4	2	76	13
10.	Fshl	L	3	3	3	3	71	12
11.	Njw	P	3	2	4	3	71	12
12.	Nsl	P	4	3	3	4	82	14
13.	Olv	P	3	4	4	4	88	15
14.	Ptr	P	3	2	4	3	71	12
15.	Rdt	L	4	3	3	2	71	12
16.	Rko	L	3	3	2	4	71	12
17.	Slv	P	4	4	4	4	94	16
Jumlah dan Presentase Nilai			62%	50%	56%	56%	1317	224

Tabel 1.16
Hasil Observasi Post Test Siklus

I POST TEST		
1	Jumlah	1317
2	rata-rata	77
3	nilai tertinggi	94
4	nilai terendah	71

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada hasil posttest ini terdapat peningkatan dari kegiatan pretest sebelumnya. Adapun hasil yang diperoleh yakni dengan nilai rata-rata sebesar 70 dari jumlah keseluruhan hasil posttest yang dikerjakan siswa dan mencapai KKTP 75. Kemudian pada setiap indikator juga mengalami peningkatan yang jauh lebih baik yaitu pada indikator mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik jika dipresentasikan sebesar 62%, mengemukakan pendapat secara analistis sebesar 50%, mengemukakan pendapat secara logis 56%, dan mengemukakan pendapat secara kreatif sebesar 56%. Itu artinya tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada hasil posttest mengalami peningkatan 65%. Namun dari hasil perolehan tersebut akan kembali di tes pada siklus II, apakah mengalami peningkatan atau akan menurun.



Gambar 4. 1
Presentase Observasi Siswa Menggunakan
Model Investigation Group (IG) Siklus I

d. Refleksi Siklus I

Pada siklus I, Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *investigation group (GI)*. Dilihat dari hasil pengamatan siswa bahwa masih ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga ketika diberikan soal tes siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik, malah cenderung sama dalam menjawab pertanyaan dengan temannya. Hanya ada beberapa siswa yang dapat menjawab secara kreatif dengan mengolah kosakata kalimat yaitu jawaban yang bervariasi dari

teman lainnya. Sebagian besar siswa juga masih belum berani dalam menyampaikan pendapatnya, jika ditanya mengapa mereka belum percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dikarenakan mereka bingung dalam menyampaikan dan mengolah kalimat yang benar, kelancaran/kefasihan kalimat siswa ketika menyampaikan pendapatnya juga masih cukup kurang namun ada beberapa anak yang sudah menguasai. Hal ini dapat dibuktikan dari soal pretest dan posttest siswa juga pada saat aktivitas belajar siswa berlangsung. Uraian di atas dapat diketahui bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan *model investigation group (GI)* adalah :

- a) Masih ada siswa yang ramai sendiri.
- b) Siswa masih kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan guru sehingga masih sulit dalam memberikan jawaban dan pendapatnya dalam menyelesaikan masalah.
- c) Masih terdapat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.
Kekurangan dalam proses pembelajaran
- d) Suasana pembelajaran sedikit kurang efektif dan menyenangkan.
- e) Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *investigation group (GI)*, jadi perlu adaptasi dalam menerapkannya.
- f) Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat.

Pada uraian diatas, secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa. Belum adanya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa secara maksimal. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

e. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi dari siklus I mengenai kemampuan mengemukakan pendapat siswa, dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn, maka dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah menyusun dan mempersiapkan Modul Ajar. Pada siklus II ini target yang diharapkan adalah meningkatnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pelajaran PKn dengan menunjukkan rata-rata presentase observasi keberanian berpendapat siswa mencapai 75 % atau lebih.

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan sebuah perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan sebagai berikut :

- a. Pembuatan Modul ajar yang lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pre-test dan soal post-test sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses

pembelajaran berlangsung.

- b. Peneliti mempersiapkan test soal yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada model pembelajaran *investigation group (GI)* yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- c. Persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, dan lembar observasi keaktifan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sabtu tanggal 28 September 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Modul Ajar pada siklus II menjelaskan materi “Macam-macam norma dalam kehidupanku” dengan menggunakan pembelajaran berupa diskusi kelompok, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan serta menjelaskan tahap-tahap pembelajaran yang akan disampaikan yaitu belajar secara berdiskusi dan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Investigation Group (GI)* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PKn.

4. Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, peneliti yang menjadi guru sebelumnya melakukan apersepsi diawal pembelajaran dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan pada pagi hari tadi sebelum mereka berangkat sekolah. Kemudian guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Selanjutnya, guru mempersilahkan siswa untuk melakukan diskusi bersama kelompoknya dengan membahas mengenai Norma dalam kehidupanku. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi. Namun pada saat diskusi dalam kelompoknya masing-masing masih ada beberapa anggota kelompok yang tidak aktif dalam berdiskusi, hanya ada satu atau dua orang saja yang melakukan diskusi. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta semua siswa untuk memberikan pendapat terkait hasil diskusi dan hasil jawaban dari kelompok lain. Namun sebagian siswa ada yang masih belum mengerti proses pembelajaran dengan diterapkannya langkah-langkah model pembelajaran *Investigation Group (GI)*. Banyak siswa yang

belum berani memberikan tanggapannya dan jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak ikut berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga tidak paham apa yang dibahas dan didiskusikan.

5. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok kecil dan dalam kelompok besar dengan lebih aktif dalam berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Dan tidak lupa guru memberikan pujian kepada anak yang sudah aktif agar selalu aktif dan berani berpendapat dalam pelajaran PKn selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- b) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Modul Ajar pada siklus I menjelaskan materi

“Penerapan Norma Dalam Kehidupan” dengan menggunakan pembelajaran berupa diskusi kelompok, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar

kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan serta menjelaskan tahap-tahap pembelajaran yang akan disampaikan yaitu belajar secara berdiskusi dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe arends *Investigation Group (GI)* untuk meningkatkan keberanian berpendapat siswa dalam pembelajaran PKn.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, peneliti yang menjadi guru sebelumnya melakukan apersepsi diawal pembelajaran dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan pada pagi hari tadi sebelum mereka berangkat sekolah. Kemudian guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Selanjutnya, guru mempersilahkan siswa untuk melakukan diskusi bersama kelompoknya dengan membahas mengenai Penerapan Norma Dalam Kehidupanku. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi. Namun pada saat diskusi dalam kelompoknya masing-masing masih ada beberapa anggota kelompok yang tidak aktif dalam berdiskusi, hanya ada satu atau dua orang saja yang melakukan diskusi. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta semua siswa untuk memberikan pendapat terkait hasil diskusi dan hasil

jawaban dari kelompok lain. Namun sebagian siswa ada yang masih belum mengerti proses pembelajaran dengan diterapkannya langkah-langkah model pembelajaran *Investigation Group (GI)*. Banyak siswa yang belum berani memberikan tanggapannya dan jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak ikut berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga tidak paham apa yang dibahas dan didiskusikan.

3) Kegiatan Akhir

Sebelum menutup pelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas. Tidak lupa guru memberikan pujian bagi mereka yang mulai berani mengeluarkan pendapatnya, baik bertanya maupun menjawab. Dan memberikan motivasi bagi siswa yang kurang/belum mengeluarkan gagasan atau pendapatnya. Guru memberikan soal evaluasi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* pada pertemuan I, dan pertemuan II, kemudian dilanjutkan pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2024 untuk dilakukan *post-test* siklus II kepada peserta didik dengan tugas yang sama pada *pre - test* sebelumnya. Jenis tesnya berupa soal essay yang berjumlah 4 butir soal hal tersebut dilakukan yaitu untuk mengukur

kemampuan mengemukakan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari.

f. Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi bernama Nur Kholifatul jannah sebagai praktikan dan ibu S sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar observasi aktivitas belajar peserta didik, diantaranya:

Tabel 1.17
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Objek yang diamati	Pertemuan ke-		(Σ)
		1	2	
1	a. Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)	2	3	5
	b. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)	3	4	7
	c. Ketertiban siswa selama proses kegiatan investigation group (GI).	3	3	6
	d. Perubahan yang tampak selama kegiatan investigation group (GI)	4	4	8
2	a. Penggunaan bahasa ketika mengemukakan pendapat.	2	2	4
	b. Penguasaan topik debat	2	2	4
	c. Keyakinan siswa dalam menyampaikan pendapatnya.	2	3	5
	d. Kejelasan pendapat yang disampaikan	3	3	6
3	Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.	4	4	8
Jumlah (Σ)		25	28	53
Persentase (%)		69%	78%	-

Berdasarkan tabel di atas terkait dengan kegiatan aktivitas belajar siswa, terlihat tidak semua siswa mengikuti setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi. Sesuai dengan data yang diperoleh terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama siklus II dengan presentasi nilai 69% - 78%.

Tabel 1.18
Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No.	Objek yang diamati	Pertemuan ke-		(Σ)
		1	2	
1	Kesesuaian pelaksanaan tindakan	3	3	6
2	Pengkondisian siswa dan suasana kelas	3	3	6
3	Penyampaian intruksi kepada siswa	4	4	8
4	Pemberian motivasi kepada siswa	4	4	8
5	Peran guru dalam kegiatan diskusi	2	3	5
Jumlah (Σ)		16	17	33
Persentase (%)		80%	85%	-

Berdasarkan tabel di atas terkait dengan kegiatan aktivitas mengajar guru, guru mengikuti setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi dan melakukan langkah-langkah yang tersusun di dalam Modul Ajar. Sesuai dengan data yang diperoleh terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas mengajar guru yang dilakukan selama siklus II dengan presentasi nilai 80% - 85%.

2) Hasil Tes Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa
Siklus II

Hasil dari keterampilan berbicara siswa dengan materi norma dalam kehidupanku diukur dengan menggunakan soal pretest dan posttest dengan mengambil rata-rata dari nilai pretest dan posttest. Adapun data dari hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.19
Hasil Observasi Pretest Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus II

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	4	2	4	3	76	13
2.	Af	P	4	3	2	4	76	13
3.	Aft	P	4	4	4	4	94	16
4.	Al	P	4	3	2	4	76	13
5.	An	P	4	4	3	2	76	13
6.	Ar	L	4	2	4	3	76	13
7.	At	P	3	3	3	4	76	13
8.	Ay	P	4	2	3	3	71	12
9.	De	P	4	3	4	2	76	13
10.	Fshl	L	3	3	3	3	71	12
11.	Njw	P	3	2	4	4	76	13
12.	Nsl	P	4	3	3	4	82	14
13.	Olv	P	3	4	4	4	88	15
14.	Ptr	P	3	3	4	3	76	13
15.	Rdt	L	4	3	3	2	71	12
16.	Rko	L	3	3	2	4	71	12
17.	Slv	P	4	4	4	4	94	16
Jumlah dan Presentase Nilai			62%	51%	56%	57%	1329	226

Tabel 1.20
Hasil Observasi Pretest Siklus II

PRETEST		
1	Jumlah	1329
2	rata-rata	78
3	nilai tertinggi	94
4	nilai terendah	71

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil pretest keterampilan berbicara siswa yang telah dilakukan pada siklus II ini memperoleh hasil maksimal dengan jumlah rata-rata yaitu 70, dimana dari hasil tersebut sudah mencapai standar KKTP 70. Kemudian pada perolehan masing-masing indikator juga diperoleh hasil yakni indikator mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik jika dipresentasikan sebesar 62%, mengemukakan pendapat secara analistis sebesar 51%, mengemukakan pendapat secara logis 56%, dan mengemukakan pendapat secara kreatif sebesar 47%. sehingga pada pretest siklus II mendapatkan presentase sebesar 71%. Itu artinya pada pelaksanaan pretest siklus II belum mencapai keberhasilan target kemampuan mengemukakan pendapat yaitu 75%. Sehingga perlu dilaksanakan pada soal posttest untuk mengukur tingkat kemampuan mengemukakan pendapat. Berikut adalah tabel hasil tes ketera kemampuan mengemukakan pendapat siswa :

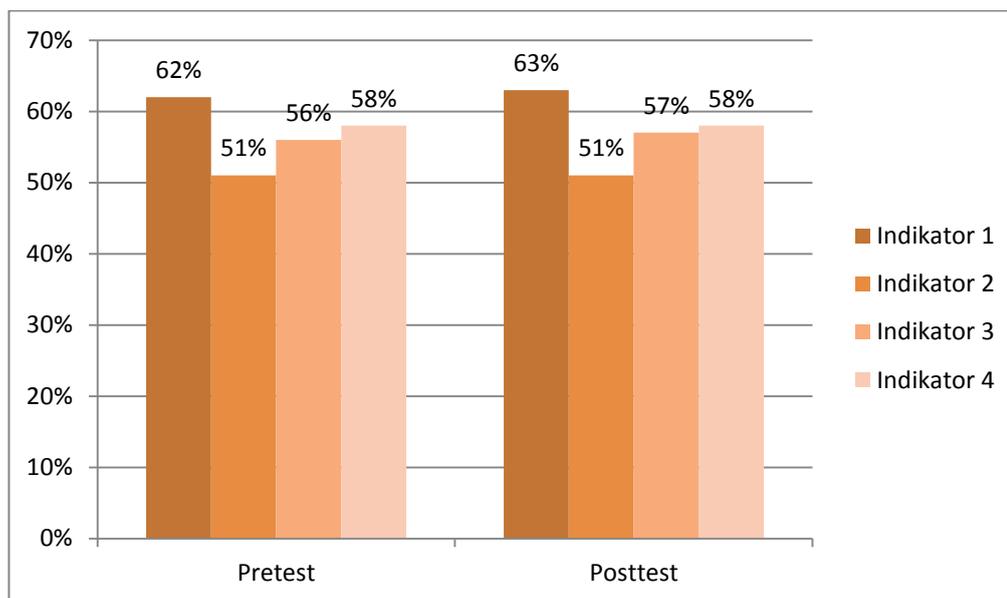
Tabel 1.21
Hasil Observasi Post Test Kemampuan mengemukakan pendapat Siswa Siklus II

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	4	2	4	3	76	13
2.	Af	P	4	3	3	4	82	14
3.	Aft	P	4	4	4	4	94	16
4.	Al	P	4	3	2	4	76	13
5.	An	P	4	4	3	2	76	13
6.	Ar	L	4	2	4	3	76	13
7.	At	P	4	3	3	4	82	14
8.	Ay	P	4	2	3	3	71	12
9.	De	P	4	3	4	2	76	13
10.	Fshl	L	3	3	3	4	76	13
11.	Njw	P	3	2	4	4	76	13
12.	Nsl	P	4	3	3	4	82	14
13.	Olv	P	3	4	4	4	88	15
14.	Ptr	P	3	3	4	3	76	13
15.	Rdt	L	4	3	3	2	71	12
16.	Rko	L	3	3	2	4	71	12
17.	Slv	P	4	4	4	3	94	16
Jumlah dan Presentase Nilai			63%	51%	57%	58%	1347	229

Tabel 1.22
Hasil Observasi Post Test Siklus II

POST TEST		
1	Jumlah	1347
2	rata-rata	79
3	nilai tertinggi	94
4	nilai terendah	71

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari pretest yang sebelumnya telah dilakukan pada siklus II ini, kemudian dibuktikan kembali dengan hasil posttest siklus II. Pada posttest ini memperoleh hasil maksimal dengan rata-rata nilai 79 dari jumlah skor keseluruhan siswa, dengan begitu telah mencapai standar KKTP 75. Kemudian pada setiap indikator kemampuan mengemukakan pendapat juga mendapati peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil posttest pada setiap indikator, yaitu pada indikator indikator mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik jika dipresentasikan sebesar 63%, mengemukakan pendapat secara analistis sebesar 51%, mengemukakan pendapat secaraalogis 57%, dan mengemukakan pendapat secara kreatif sebesar 58%, Sehingga dari perolehan tersebut hasil posttest siklus II ini mencapai target indikator keberhasilan kemampuan mengemukakan pendapat yakni 75%.



Gambar 4. 2
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan
Model Investigation Group (GI) Siklus II

g. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V menyatakan bahwa sudah lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *Investigation Group (GI)*, dilihat bahwa dari hasil pengamatan siswa sudah mulai memahami bagaimana cara belajar dengan model *Investigation Group (GI)*, terlihat perkembangan dari kemampuan mengemukakan pendapat siswa sudah lebih meningkat lebih baik dibandingkan sebelum diterapkan model *Investigation Group (GI)*. Meskipun sudah adanya peningkatan pada siklus II ini,

namun indikator kemampuan mengemukakan pendapat, siswa belum dapat memenuhi ke-4 indikator tersebut. Pada siklus II ini hanya mencapai 2 indikator saja yakni yang pertama pengucapan bahwa pada siklus II ini sudah banyak siswa yang mampu mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik, dalam memberikan jawaban dan juga pertanyaan, indikator selanjutnya yakni mengemukakan pendapat secara kreatif, bahwa pada indikator ini siswa mampu menghasilkan dan menyampaikan jawaban atau pertanyaan yang berbeda/bervariasi, tidak monoton lagi seperti sebelumnya. Siswa mampu mengembangkan gagasan atau jawaban pada pengerjaan tugas.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa factor-faktor pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Investigation Group (GI)* adalah:

1. Secara keseluruhan siswa senang dengan model yang digunakan.
2. Siswa mampu bekerjasama dengan teman-temannya.
3. Siswa sudah tidak kesulitan dalam memahami materi karena terbantu dengan berbagai test soal yang menarik pada model *Investigation Group (GI)*.
4. Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam

proses pembelajaran.

6. Guru sudah maksimal dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak ada lagi siswa yang menganggap pelajaran Pkn itu membosankan.
7. Siswa terlihat lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes, yaitu sudah mulai terlihat banyak siswa yang dapat memberikan jawaban yang lancar, luwes, unik dan memperkaya suatu gagasan.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Model Pembelajaran *Investigation Group (GI)*

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama atau berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri 2 Tempuran. Pelaksanaan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* saat penelitian dilakukan sesuai dengan teori dan langkah yang sesuai.

Penelitian ini dilakukan sebagai penerapan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model tersebut siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus terdapat dua pertemuan.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Dalam kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepasi, serta memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan untuk kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan tanya jawab sebagai awalan, kemudian guru menerapkan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* dengan peserta dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masing siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa soal atau contoh-contoh gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Gambar tersebut selanjutnya didiskusikan dengan teman satu kelompoknya. Dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Kemudian guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas secara bergantian dengan menunjukkan hasil kerja kelompoknya. Dari kegiatan tersebut akan terlihat mana siswa yang aktif dalam proses belajar dan mana yang masih pasif, selain itu juga melalui penugasan-penugasan yang sudah diberikan guru akan terlihat mana siswa yang kemampuan mengemukakan pendapat meningkat dan mana yang belum meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* tersebut.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih

rajin dan giat lagi belajar dan yang paling terakhir memberikan soal tes evaluasi secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

Implementasi model pembelajaran *Investigation Group (GI)* pada siklus I dan siklus II sesuai tahap-tahap tersebut dan telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan temuan penelitian dengan implementasi yang telah dilakukan. Peserta didik tersebut mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

2. Analisis Data Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan model pembelajaran *Investigation Group (GI)* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata dari pretest dan post test yang telah dikerjakan oleh siswa. Dari data tersebut memperoleh hasil pada pre test siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 70 mengalami peningkatan pada hasil post test sebesar 77. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II dengan memperoleh hasil pre test siklus II sebesar 78 dan mengalami peningkatan pada hasil post test sebesar 79.

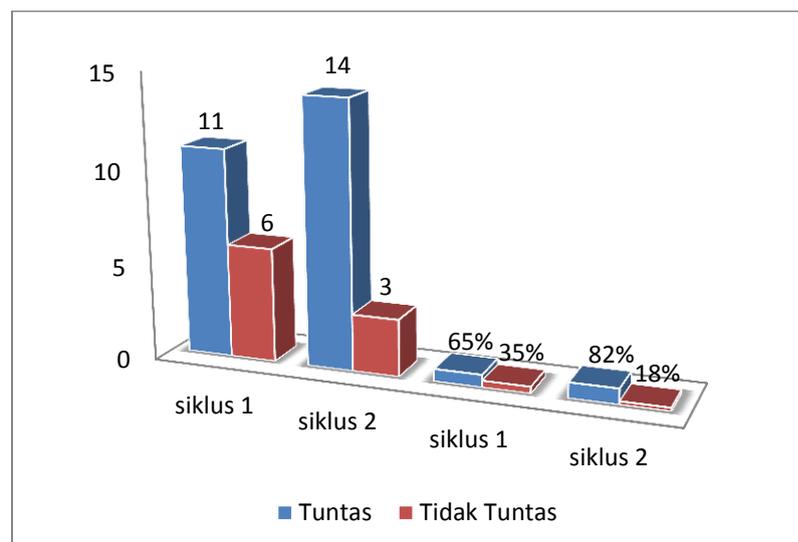
Dari hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan memperoleh data peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick dengan media grafis pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.23
Presentase peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I dan II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	>75	Tuntas	11	14	65%	82%
2.	<75	Tidak Tuntas	6	3	35%	18%
Jumlah			17	17	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini :

Gambar 4.3



Peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *investigation group (GI)*. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik dari model pembelajaran *investigation group (GI)*., yakni model pembelajaran ini dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga membuat siswa lebih percaya diri dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya, serta dapat melatih keterampilan berbicara yang dimiliki siswa.⁴³ Dalam pelaksanaannya, selama proses pembelajaran guru membentuk kelas ke dalam empat kelompok yang masing-masing beranggotakan empat sampai dengan lima orang siswa, anggota kelompok ditentukan secara heterogen. Sebelum masuk kepada kegiatan inti, guru memberikan stimulus berupa pertanyaan sederhana dan terbuka yang merupakan kejadian faktual yang mereka lakukan setiap hari. Dalam proses ini guru menggunakan banyak cara, untuk merangsang anak berpikir dan mengungkapkan pendapatnya.

Pada kegiatan inti, guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok berupa lembar diskusi sesuai dengan materi yang telah diberikan, Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menyimpulkan apa yang telah dibahas dalam lembar diskusi tersebut. Tiap kelompok mendapatkan bahasan yang berbeda agar ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya, akan mengundang perhatian dari kelompok lainnya yang menyimak dan membuat anggota dari kelompok lain terpancing untuk bertanya atau berpendapat mengenai

⁴³ Elis Kemaladewi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Teknik Time Token, (Universitas Pendidikan Indonesia: 2018)

bahasan yang sedang dipresentasikan. Anggota kelompok yang sedang mempresentasikan juga berhak untuk menjawab dan memberikan pendapatnya atas pertanyaan dari kelompok yang lainnya. Sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan juga dapat melakukan koreksi dengan mengajukan pertanyaan yang mempertajam pendapat siswa, hal ini dilakukan agar para siswa lebih terasah kemampuan dan keberaniannya.

Dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran *investigation group (GI)* ini mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Kemampuan mengemukakan pendapat dapat mengalami peningkatan apabila telah mampu berbicara dengan baik, berani untuk tampil dan mengemukakan pendapatnya di kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa model pembelajaran *investigation group (GI)* dengan beberapa proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian mengalami peningkatan dalam kemampuan mengemukakan pendapat siswa itu artinya model pembelajaran *investigation group (GI)* ini tepat untuk diterapkan oleh siswa kelas V di SD Negeri 2 Tempuran dengan karakteristik siswa yang lebih tertarik dengan adanya model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga tujuan dari pembelajaran akan tersampaikan dengan baik juga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan disetiap siklus, pembelajaran menggunakan model pembelajaran *investigation group (GI)* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *investigation group (GI)* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 2 Tempuran, hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa melalui soal pretest dan posttest, yaitu pada hasil pretest siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 70 meningkat menjadi 72 pada hasil posttest siklus I. Kemudian dilakukan kembali pada pretest siklus II memperoleh hasil sebesar 78 dan mengalami peningkatan pada hasil posttest siklus II dengan rata-rata nilai sebesar 80.

Penerapan model pembelajaran *investigation group (GI)* melalui beberapa tahapan untuk mencapai adanya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Tempuran. Adapun langkah awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara kepada wali kelas untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas V, selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk mengetahui lebih dalam terkait permasalahan yang terjadi di kelas V. Peneliti melakukan observasi sesuai

dengan tahapan pada penelitian tindakan kelas yakni 2 siklus. Siklus I dan siklus II masing- masing siklus terdapat 2 kali pertemuan. Untuk menemukan hasil yang maksimal peneliti juga melakukan pretest dan post test kepada siswa. Setelah observasi dilaksanakan peneliti memperoleh hasil bahwa setelah dilaksanakannya penerapan model pembelajaran *investigation group (GI)* ini dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran Talking Stick dengan media grafis ini dapat dijasikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pelajaran PKn dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitiannya hanya 17 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dyah Ayu Dwi, and Iin Purnamasari. "Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023)
- Suhartono, Suhartono, and Anik Indramawan. *Group Investigation; Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Vol. 1. Academia Publication, 2021.
- Diantari, N. L. P. G. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dan Sikap Demokratis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII B SMP Mutiara Singaraja." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 6.1 (2018)
- Astuti, Nurlaely Dwi, Muhammad Noor Ahsin, and Siti Masfuah. "Efektivitas Model Group Investigation Berbantuan Media Watak Kalinyamatan Terhadap Pemahaman Konsep Siswa." *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.2 (2020)
- Zulkarnaen, Zulkarnaen. "Meningkatkan Keterampilan Diskusi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi (GI) Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VI SD Negeri 34 Ampenan." *PENSA* 2.2 (2020)
- KBBI, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*."
- Prasetya, Arif Dwi, Yulina Ismiyanti, and Yunita Sari. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Klidang Wetan." *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 3.3 (2023)
- Yastin, Dewi. PENGARUH PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA SD NEGERI 41 MALLARI KECAMATAN AWANGPONE KABUPATEN BONE. (2019)
- Rahmi Kamalia dkk Tsalis, "Efektivitas Model Pembelajaran Debat Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi* Vol 2, No 1 (2016).

- Sembiring, Sry Dowinne Br. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengutarakan Pendapat Pribadi Tentang Pertanyaan Yang Disampaikan Guru Dalam Mengajar Di Kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021. Diss. Universitas Quality, 2021.
- Regita, Pramiasih, dan Sritumini, "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi* Vol 5, No 2 (2019).
- Bate'e, Anugerah. "Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika Sd Negeri 4 Idanogawo." *Jurnal bina gogik* 2.1 (2015)
- Nadlifa Meiliya Sari & Novy Eurika, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa", *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2016.
- Putu Eka Suarmika & Faisal Faliyandra, "Model Kooperatif GI Berbasis Outdoor Study Meningkatkan Aktivitas dan Komunikasi IPA SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (September, 2016)
- Christina, Lucia Venda, and Firosalia Kristin. "Efektivitas model pembelajaran tipe group investigation (gi) dan cooperative integrated reading and composition (circ) dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis dan hasil belajar ips siswa kelas 4." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6.3 (2016)
- Fajar Jefri Irawan & Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 4, No. 2 tahun 2016.
- Betty Widya Asri dan Isa Ansori, Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model Talking Stick Dengan Media Audio-Visual, *Joyful Learning Journal* Vol.4 No.2 Tahun 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1090/In.28/J/TL.01/03/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 ESTI RAHAYU, S. Pd. SDN 2
 TEMPURAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR KHOLIFATUL JANNAH**
 NPM : 2001031027
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
 MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK PADA
 MATA PELAJARAN PKN DENGAN METODE
 INVESTIGATION GROUP (GI)

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 TEMPURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 2 TEMPURAN
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
NPSN :10801663

Alamat :JlnBaruTempuranKecamatanTrimurjoKab. Lampung Tengah 34172

Tempuran, 15 Maret 2024

Nomor : 421.2/21/C.16/D.a.VI.01/2024

Lampiran :-

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Esti Rahayu,S.Pd.

Jabatan : Kepala SDN 2 Tempuran

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Kholifatul Jannah

NPM : 2001031027

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Memenuhi surat Izin Prasurvey penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa IAIN Metro .

Dengan ini kami memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan

penelitian di SDN 2 Tempuran.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan

terimakasih.

WassalamualaikumWr, Wb.



ESTI RAHAYU,S.Pd.SD
NIP.
197808122006042008

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimii (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4383/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rahmad Ari Wibowo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR KHOLIFATUL JANNAH**
NPM : 2001031027
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (GI) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4641/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 TEMPURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4640/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 18 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **NUR KHOLIFATUL JANNAH**
NPM : 2001031027
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 2 TEMPURAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 TEMPURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (GI) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TEMPURAN
KECAMATAN TRIMURJO
 Alamat: Jl. Baru Kampung Tempuran Kec. Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor : 421.2/ ~~65~~ /02/C.1/D.1 /2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Merujuk surat yang masuk pada kami dengan nomor surat B4641/In.28/D.1/TL.00/20/2024 tertanggal 18 Oktober 2024, tentang permohonan Izin melaksanakan Research/survey dari Mahasiswa saudara di Sekolah kami. Dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya permohonan izin saudara pada prinsipnya kami setuju, untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nur Kholifatul Janah
 NPM : 200103027

Demikianlah Surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SDN 2 Tempuran



ESTI RAHAYU, S.Pd.SD.
 NIP. 19780812 200604 2 008

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4640/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR KHOLIFATUL JANNAH**
NPM : 2001031027
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 TEMPURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (GI) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Kholifatul Jannah
NPM : 2001031027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE
INVESTIGATION GROUP (IG) PADA MATA PELAJARAN
PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing


Rahmad Ari Wihowo, S.Pd.I.M.H.I
NIP. 19800607 2003 12 2 003

Lampiran 8**PERSETUJUAN**

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE
INVESTIGATION GROUP (IG) PADA MATA PELAJARAN
PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN

Nama : Nur Kholifatul Jannah

NPM : 2001031027

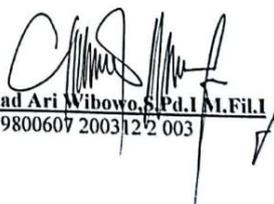
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I M.Fil.I
NIP. 19800607 2003122 003

Lampiran 9

OUTLINE

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (GI) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN JUDUL
- HALAMAN NOTA DINAS
- HALAMAN PERSETUJUAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK
- HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
- HALAMAN MOTTO
- HALAMAN PERSEMBAHAN
- HALAMAN KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Kemampuan Mengemukakan Pendapat
 - 1. Pengertian Kemampuan Mengemukakan Pendapat
 - 2. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mengembangkan Kemampuan Berpendapat Siswa
 - 4. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat
 - B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran GI
 - 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran GI
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran GI
 - a. Kelebihan Model Pembelajaran GI
 - b. Kekurangan Model Pembelajaran GI
 - 4. Hal Yang Perlu Diperhatikan
 - 5. Manfaat Model Pembelajaran GI
 - C. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 - D. Materi Ajar
 - 1. Pengertian Pembelajaran PKn
 - 2. Tujuan Pembelajaran PKn
 - 3. Materi Yang Diajarkan
 - a. Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Terikat
 - 2. Variabel Bebas
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
 - 1. Tahap-Tahap Penelitian
 - Siklus I
 - a. Tahap Perencanaan
 - b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
 - c. Tahap Pengamatan
 - d. Tahap Refleksi
 - Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Tes
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi
- G. Instrumen Penelitian
 - 1. Rubrik Penilaian
 - 2. Lembar Observasi
 - 3. Dokumentasi
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan Tindakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Siklus I
 - 3. Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIDN. 2014028602

Metro, 25 Juli 2024

Mahasiswa



Nur Kholifatul Jannah
NPM. 2001031027

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Kholifatul Jannah
NPM : 2001031027

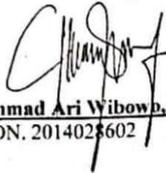
Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	19/08 24		- Revisi perbaikan Judul. - Perbaikan latar belakang. -	
2	Rabu. 20/08 24		- Perbaikan BAB II - Perbanyak teori	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIDN. 2014021602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Kholifatul Jannah
NPM : 2001031027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa'
3	02 / 06 24		- Perbaiki BAB III - Perbaiki Dapus. - Perbaiki hasil penulisan.	
4	29 / 06 24		- Acc Bab I dan Bab III	
5	27 / 06 24		- siap seminar proposal.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anwarah, M.Pd

NIDN. 198006072003122003

Dosen Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIDN. 2014028602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

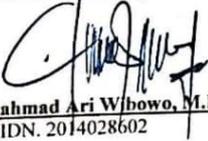
Nama : Nur Kholifatul Jannah
 NPM : 2001031027

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Rabu 17/2024 01		1- Acc Outline dan Apd Bab 1 sampai dengan bab iii 2. penambahan materi ajar pada apd.	
7	senin 20/2024 01		1. Bimbingan skripsi 2. perbaiki materi	



Dosen Pembimbing


 Rahmad Ari Wjhowo, M.Fil.I
 NIDN. 2014028602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

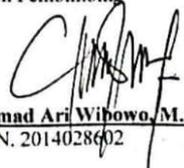
Nama : Nur Kholifatul Jannah
 NPM : 2001031027

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	senin 05/2024 08		1. konsultasi materi Penelitian.	
9	Kamis 29/2024 08		Bimbingan pengerjaan Bab VI dan pengarahan.	
10	Rabu 05/2024 09		konsultasi dan Perbaikan Bab IV	



Dosen Pembimbing


 Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
 NIDN. 2014028602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon: (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah_ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nur Khoifafat Jannah
 NPM : 2001031027

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	Kabu 2 / 2024 10		Bimbingan Bab IV dan Bab V.	
12	Selasa 23 / 2024 10		Acc skripsi untuk diujikan dan dimundahkan lekan.	



Dosen Pembimbing


Rahmad Ari Wibowo, M.Pd
 NIDN. 2014028602

Lampiran 11

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
PKn SD KELAS V**

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	NUR KHOLIFATUL JANNAH
Instansi	:	SD NEGERI 2 TEMPURAN
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	:	SD (Sekolah Dasar)
Mata Pelajaran	:	PKn
Fase / Kelas	:	C/5
Bab IV	:	Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Alokasi Waktu	:	2 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya; ▪ Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; ▪ Peserta didik dapat memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan ▪ Peserta didik dapat memahami dan menulis teks prosedur. 		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkebinekaan global ▪ Bergotong-royong ▪ Mandiri 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Siswa dan buku guru ▪ Lembar Kerja Siswa ▪ Papan Tulis, dan ▪ Alat Tulis, seperti spidol 		
E. TARGET PESERTA DIDIK		

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimum 17 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran Kooperatif Tipe Investigation Group (GI)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi ▪ Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya ▪ Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi). <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik dan koma, serta mengenali maknanya. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya <p>Berdiskusi</p>

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.
<p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis teks prosedur sederhana. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu. <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya; ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menulis teks prosedur
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa pentingnya negara kita? ▪ Apa yang sudah kalian lakukan untuk negara? ▪ Apa pentingnya NKRI bagi kehidupan kita?
<p>D. PERSIAPAN BELAJAR</p>

<p>Langkah-langkah yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan alat dan bahan (di atas meja guru) b. Meja dan kursi Peserta didik sudah dalam posisi berkelompok
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. 3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
<p>Kegiatan Inti</p> <p>► Pertemuan 1 (Rabu,11 September 2024)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan pemantik mengenai materi hari ini <ul style="list-style-type: none"> • Apa pentingnya negara kita? • Apa yang sudah kalian lakukan untuk negara? 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia 3. Guru memberikan penguatan jawaban terhadap pertanyaan pemantik yang telah disampaikan dengan

mengaitkan materi yang akan dipelajari, peserta didik menyimak penjelasan guru (telaah)

4. Peserta didik mengerjakan tes diagnostik:
 - a. Mengapa kita harus mencintai NKRI?
 - b. Apa yang dimaksud dengan NKRI?
 - c. Tuliskan 3 faktor yang memperkuat NKRI!
5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan hasil assesmen.
6. Guru meminta siswa membaca materi halaman 58 untuk mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan kelompoknya.
7. Peserta didik secara berkelompok mengamati lembar tes pada LKPD 1 halaman 60 kemudian mendiskusikan dengan kelompoknya hasil bacaan dan pengamatan pada LKPD. (Eksplorasi)
8. Setiap kelompok menuliskan jawaban hasil pengamatan pada buku tulisnya (Rumuskan)
9. Perwakilan kelompok diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas (Presentasikan)
10. Guru memberikan feed back hasil diskusi kelas mengenai materi mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia

► Pertemuan 2 (Sabtu, 21 September 2024)

1. Invitasi (Menggali Informasi siswa tentang materi yang akan disampaikan) Pertanyaan Pemantik :
 - Apa pentingnya NKRI bagi kehidupan kita?
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Faktor-faktor yang dapat menjaga NKRI.
3. Guru memberikan penguatan jawaban terhadap pertanyaan pemantik yang telah disampaikan dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari, peserta didik

- menyimak penjelasan guru (telaah)
4. Guru membentuk kelompok sesuai dengan assement diagnostik.
 - a. Apa bentuk negara Indonesia?
 - b. Siapa pemimpin Indonesia?
 - c. Apa upaya menjaga negara Indonesia?
 5. Peserta didik secara kelompok merumuskan faktor-upaya menjaga keutuhan NKRI. (Eksplorasi)
 6. Peserta didik menuliskan faktor-faktor upaya menjaga keutuhan NKRI. (Rumuskan)
 7. Setiap kelompok diminta oleh guru untuk mempresentasikan faktor-faktor upaya menjaga keutuhan NKRI. (Presentasikan)

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

Wali Kelas



Susi, S.Pd.

Trimurjo, 7 September 2024

Mahasiswa



Nur Kolifatul Jannah
NPM. 2001031027

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	NUR KHOLIFATUL JANNAH
Instansi	:	SD NEGERI 2 TEMPURAN
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	:	SD (Sekolah Dasar)
Mata Pelajaran	:	PKn
Fase / Kelas	:	C/5
Bab IV	:	Norma Dalam Kehidupanku
Alokasi Waktu	:	2 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat memahami norma dalam kehidupan sehari-hari 		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Berpikir Kritis ▪ Gotong royong 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Siswa dan buku guru ▪ Lembar Kerja Siswa ▪ Papan Tulis,dan ▪ Alat Tulis,seperti spidol 		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 17 Peserta didik 		

G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran Kooperatif Tipe Investigation Group (GI)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi ▪ Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya ▪ Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi). <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik dan koma, serta mengenali maknanya. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jangkauannya <p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.
<p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis teks prosedur sederhana. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat,

<p>kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu.</p> <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungan
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam kehidupan kita tidak terlepas dari norma-norma yang mengatur kehidupan kita sehingga keseimbangan dan keselarasan antar masyarakat tercipta dengan baik.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah dikehidupan selalu ada aturan? ▪ Pernahkah kalian membayangkan, jika menjalani hidup tanpa aturan?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam 2. Berdoa sebelum belajar dipimpin oleh ketua kelas (Integritas relegius) 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme) 4. Guru mengabsensi peserta didik 5. Peserta didik masuk ke kegiatan tahfiz (literasi) 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Bangun Pemuda Pemudi" 7. Guru menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelumnya 8. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 9. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan sesuai tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti**► Pertemuan 1 (Senin,31 September 2024)**

1. Guru menjelaskan pengertian norma, jenis norma, dan sumber norma yang berlaku di kehidupan
2. Guru memotivasi peserta didik untuk berperilaku positif sebagai wujud pelaksanaan norma dalam kehidupan
3. Peserta didik diminta mengamati gambar tentang tokoh pejuang yang telah disajikan guru.
4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik
 - a. Apa saja hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?
 - b. Norma apa saja yang diterapkan sesuai perilaku tokoh tersebut?
5. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang (Communication)
6. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada masing-masing kelompok
7. Peserta didik menyimak langkah-langkah yang disampaikan oleh guru dalam
8. Guru memastikan setiap kelompok dan individu dapat memahami tugas yang telah diberikan
9. Tahap 3 : Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok.
10. Peserta didik kelompoknya berdiskusi untuk dengan menyelesaikan permasalahan di LKPD (Communication)
11. Setiap peserta didik dalam kelompok berhak menyampaikan idenya (Critical thinking)
12. Guru berkeliling memantau proses diskusi, dan keaktifan setiap peserta didik yang dilakukan oleh setiap kelompok
13. Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah yang terdapat pada setiap LKPD. (Creativity and Innovation)
14. Kelompok menyusun laporan (HOTs) berdasarkan hasil diskusi.

15. Peserta didik dibantu guru mempresentasikan hasil kerja kelompok (Collaboration)
16. Guru memberikan reward kepada kelompok yang semangat dan jawaban terbaik
17. Guru memberikan penghargaan dan apresiasi kepada seluruh peserta didik karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik
18. Guru membagikan soal tes hasil belajar sebagai pembelajaran. evaluasi keterlaksanaan
19. Peserta didik mengerjakan soal dengan batas waktu 10 menit.
20. Guru dengan peserta didik bersama-sama mengecek kebenaran jawaban pada lembar tes yang telah dikerjakan.
21. Guru melakukan penilain sesuai pedoman penilaian pengetahuan.
 - ▶ Pertemuan 2 (Selasa, 8 Oktober 2024)
 1. Peserta didik bersama guru berdiskusi tentang perilaku norma yang harus dilakukan di lingkungannya sesuai dengan contoh norma yang ada pada video pembelajaran
 2. Guru memilih 5-6 orang peserta didik untuk bermain peran dengan tema konflik yang terjadi karena keberagaman teman di kelas
 3. Setelah memilih beberapa orang untuk bermain peran, peserta didik menyimak tampilan drama yang disajikan di depan kelas
 4. Setelah selesai menyaksikan drama, guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penyelesaian konflik dalam LKPD serta menyampaikan pendapatnya tentang sikap apa yang akan di lakukan serta alasan apa yang melatarbelakanginya pengambilan sikap tersebut.

Kegiatan Penutup

- Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
- Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apayang sudah dipelajari hari ini.

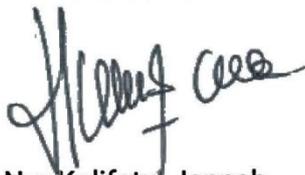
Trimurjo, 7 September 2024

Wali Kelas



Susi, S.Pd.

Mahasiswa



Nur Kolifatul Jannah
NPM. 2001031027

Lampiran 12

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DENGAN METODE INVESTIGATION GROUP (GI) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SDN 2 TEMPURAN

1. Lembar observasi
a. Lembaran Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Pemberian Apresiasi dan motivasi Kepada Siswa				
	Memeriksa kehadiran siswa				
	Penyampaian instruksi kepada siswa				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	b. Kegiatan Inti				
	Pengkondisian siswa dan suasana kelas				
	Menyampaikan materi secara garis besar				
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				
	Kesesuaian pelaksanaan tindakan				
	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu				
	Menyampaikan materi Pelajaran berikutnya				
	Menutup kegiatan pembelajaran				
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Lembar Observasi aktivitas peserta didik

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan investiation group (GI)	
2.	Antusias siswa dalam mengikutikegiatan investigation group (GI)	
3.	Ketertiban siswa selama proses kegiatan invstigation group (GI)	
4.	Penggunaan bahasa ketika mengemukakan pendapat	
5.	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya	
6.	Kejelasan penapat yang disampaikan	
7.	Evaluasi keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran	
	Jumlah	
	Presentase	

Keterangan:

- a. Skor 1 = Kurang
- b. Skor 2 = Cukup
- c. Skor 3 = Baik
- d. Skor 4 = Sangat Baik

1. Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pretest dan Postest Siklus I

Apa yang akan kamu lakukan ketika melihat gambar di bawah ini?

- 1) Secara tidak sengaja kamu menyenggol temanmu hingga buku-bukunya terjatuh. Kamu pun minta maaf, tetapi temanmu masih marah. Bagaimana sikapmu?



- 2) Temanmu berkelahi karena dicurangi saat bermain. Bagaimana sikapmu saat tahu kejadian itu?



- 3) Sebutkan apa saja sikap siswa yang menunjukkan rasa persatuan di sekolah
- 4) Sebutkan apa saja sikap yang mencerminkan wujud cinta tanah air dalam lingkungan keluarga

b. Pretest dan Posttest Siklus II

- 1) Gambar di bawah ini menceritakan tentang
- Aktivitas tersebut dilaksanakan di



- 2) Gambar di bawah ini menceritakan tentang
 Aktivitas tersebut dilaksanakan di



- 3) Setelah kalian mengamati dan menebak gambar mengenai pelaksanaan norma, saatnya kalian berbagi pengalaman dengan teman tentang norma yang telah kalian laksanakan di rumah atau di sekolah. Tulislah pada buku catatan kalian, kemudian ceritakan di depan kelas secara bergiliran.
- 4) Seseorang melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap orang lain dapat diancam hukuman penjara, adalah norma...

2. Dokumentasi

a. Dokumentasi

- a) Modul
- b) Buku absen kelas 5
- c) Buku mata pelajaran Pkn kelas 5 semester 1

- d) Nilai hasil tes siswa pada mata pelajaran Pkn
- e) Suasana kelas saat pembelajaran Pkn dengan menerapkan strategi *investigation group (GI)*

Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIDN. 2014028602

Metro, 25 Juli 2024

Mahasiswa



Nur Kolifatul Jannah
NPM. 2001031027

Lampiran 13

Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L						
2.	Af	P						
3.	Aft	P						
4.	Al	P						
5.	An	P						
6.	Ar	L						
7.	At	P						
8.	Ay	P						
9.	De	P						
10.	Fshl	L						
11.	Njw	P						
12.	Nsl	P						
13.	Olv	P						
14.	Ptr	P						
15.	Rdt	L						
16.	Rko	L						
17.	Slv	P						
Jumlah dan Presentase Nilai								

Indikator Penilaian Keterampilan Mengemukakan Pendapat

No	Indikator	Deskripsi Sub-Indikator	Point
1	Mengungkapkan pendapat dengan Menggunakan bahasa yang baik	Peserta didik mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
		Peserta didik masih terdapat sedikit terbata Bata	3
		Peserta didik masih perlu bimbingan dari Guru	2
		Peserta didik masih banyak diam dan masih malu-malu	1
2	Mengemukakan pendapat secara analitis.	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat secara keseluruhan berdasarkan analisis lebih dari satu modul	4
		peserta didik mampu mengemukakan pendapat sebagian berdasarkan buku modul peserta didik	3
		Peserta didik mampu mengemukakan pendapat hanya dengan membaca buku Modul	2
		Peserta didik masih asal mengemukakan Pendapatnya	1
3	Mengemukakan Pendapat secara logis	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara jelas	4
		peserta didik mampu mengemukakan pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara agak jelas	3
		peserta didik mampu mengemukakan	2

		pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara kurang jelas	
		Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dari pemikiran sendiri dan realita yang sedang dialami secara tidak jelas	1
4	Mengemukakan Pendapat secara Kreatif	Peserta didik menyusun kalimat dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain dengan sangat mudah dipahami..	4
		Peserta didik menyusun kalimat dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain agak bisa dipahami	3
		Peserta didik menyusun kalimat dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain kurang dapat dipahami	2
		Peserta didik menyusun kalimat dan Menyampaikan pendapatnya kepada orang Lain tidak dapat dipahami	1

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang di Observasi	Siklus		(Σ)
		1	2	
1.	a. Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)			
	b. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan investigation group (GI)			
	c. Ketertiban siswa selama proses kegiatan investigation group (GI).			
	d. Perubahan yang tampak selama kegiatan investigation group (GI)			
2.	a. Penggunaan bahasa ketika mengemukakan pendapat.			
	b. Penguasaan topik debat			
	c. Keyakinan siswa dalam menyampaikan pendapatnya.			
	d. Kejelasan pendapat yang disampaikan			
3.	Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.			

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang di Observasi	Siklus		(Σ)
		1	2	
1.	Kesesuaian pelaksanaan tindakan			
2.	Pengkondisian siswa dan suasana kelas			
3.	Penyampaian intruksi kepada siswa			
4.	Pemberian motivasi kepada siswa			
5.	Peran guru dalam kegiatan diskusi			

Penskoran / Penilaian

Interval Nilai	Kategori	Makna
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
21 – 40	D	Kurang Baik
0 – 20	E	Sangat Tidak Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Lampiran 15

1. PreTest Siklus 1

Nama : ~~Siska~~ Siska, Afika, Vita, Radit

Kelas : N.....

Apa yang akan kamu lakukan ketika melihat gambar di bawah ini?

1. Secara tidak sengaja kamu menyenggol temanmu hingga buku-bukunya terjatuh. Kamu pun minta maaf, tetapi temanmu masih marah. Bagaimana sikapmu?



2. Temanmu berkelahi karena dicurangi saat bermain. Bagaimana sikapmu saat tahu kejadian itu?



3. Sebutkan apa saja sikap siswa yang menunjukkan rasa persatuan di sekolah
4. Sebutkan apa saja sikap yang mencerminkan wujud cinta tanah air dalam lingkungan keluarga

1. ~~harus~~ Aku harus minta maaf pada nya
2. tidak boleh berkelahi di Sekolah
3. bermain bersama teman di sekolah
4. mengikuti apa saja yang keluarga mau

2. PosTest Siklus 1

Nama : SEKAR, afka, Vita, Radit

Kelas : V

Apa yang akan kamu lakukan ketika melihat gambar di bawah ini?

1. Secara tidak sengaja kamu menyenggol temanmu hingga buku-bukunya terjatuh. Kamu pun minta maaf, tetapi temanmu masih marah. Bagaimana sikapmu?



2. Temanmu berkelahi karena dicurangi saat bermain. Bagaimana sikapmu saat tahu kejadian itu?



3. Sebutkan apa saja sikap siswa yang menunjukkan rasa persatuan di sekolah
4. Sebutkan apa saja sikap yang mencerminkan wujud cinta tanah air dalam lingkungan keluarga

1. PreTest Siklus 2

Nama : kelompok 4 (Naywo, Divia, Nabil, Riko)

Kelas : V.....

1. Gambar di bawah ini menceritakan tentang membuatkan fu. lidur Aktivitas tersebut dilaksanakan di kamr.....



2. Gambar di bawah ini menceritakan tentang Menyapu..... Aktivitas tersebut dilaksanakan di lingkungan sekolah seperti rumah, sekolah



3. Setelah kalian mengamati dan menebak gambar mengenai pelaksanaan norma, saatnya kalian berbagi pengalaman dengan teman tentang norma yang telah kalian laksanakan di rumah atau di sekolah. Tulislah pada buku catatan kalian, kemudian ceritakan di depan kelas secara bergiliran.
4. Seseorang melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap orang lain dapat diancam hukuman penjara, adalah norma hukum

3 saya dirumah bangun pukul 05.00, lalu saya ke kamar mandi mengambil wudhu
lalu saya sholat subuh, kemudian saya membantu ibu beres-beres rumah, lalu saya
Pergi mandi, kemudian saya pergi kesekolah dan saya langsung piket, setelah itu
saya membeli jajan dikantin, setelah saya selesai makan jajan saya langsung
membuang sampah pada tempatnya.

2. PosTest Siklus 2

Nama : konsep 2 (Arum, Aries, Ariela, Aya)

Kelas : V.....

1. Gambar di bawah ini menceritakan tentang Aktivitas tersebut dilaksanakan di



2. Gambar di bawah ini menceritakan tentang Aktivitas tersebut dilaksanakan di



3. Setelah kalian mengamati dan menebak gambar mengenai pelaksanaan norma, saatnya kalian berbagi pengalaman dengan teman tentang norma yang telah kalian laksanakan di rumah atau di sekolah. Tulislah pada buku catatan kalian, kemudian ceritakan di depan kelas secara bergiliran.
4. Seseorang melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap orang lain dapat diancam hukuman penjara, adalah norma...

1. Anak yang Sedang Merapikan Tempat Tidurnya Sendiri
Kamarnya, Saat Mau Tidur dan bangun tidur agar kamar terlihat rapih dan bersih
2. Anak yang Sedang Menyapu untuk Membantu Ibunya lingkungan rumah, dan dilakukan pada waktu pagi hari dan sore hari agar lantai tidak berdebu dan terlihat bersih.
3. Setelah bangun tidur aku langsung pergi mengambil air wudhu dan melaksanakan salat subuh, setelah itu aku merapikan tempat tidurku dan membantu ibu membersihkan rumah, lalu aku mandi dan bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah
4. norma hukum atau yang melaksanakannya, dapat di arcam hukuman Penjara

Lampiran 16

**LEMBAR PENILAIAN TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
SISWA PRETEST SIKLUS I**

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	3	2	3	3	68,75	11
2.	Af	P	4	2	2	3	66,75	11
3.	Aft	P	3	4	3	4	67,5	14
4.	Al	P	2	3	2	2	56,25	9
5.	An	P	4	4	3	2	81,25	13
6.	Ar	L	3	2	3	3	68,75	11
7.	At	P	3	2	3	2	62,5	10
8.	Ay	P	3	2	3	2	62,5	10
9.	De	P	2	3	4	2	68,75	11
10.	Fshl	L	3	2	2	3	62,5	10
11.	Njw	P	2	2	3	3	62,5	10
12.	Nsl	P	2	3	3	2	62,5	10
13.	Olv	P	3	3	4	3	81,25	13
14.	Ptr	P	3	2	4	3	75	12
15.	Rdt	L	4	2	3	2	68,75	11
16.	Rko	L	3	2	2	4	68,75	11
17.	Slv	P	3	3	4	4	87,5	14
Jumlah dan Presentase Nilai			60%	43%	51%	47%	1193	191

**LEMBAR PENILAIAN TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
SISWA POSTEST SIKLUS I**

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	4	2	4	3	76	13
2.	Af	P	4	3	2	4	76	13
3.	Afi	P	4	4	4	4	94	16
4.	Al	P	4	3	2	4	76	13
5.	An	P	4	4	3	2	76	13
6.	Ar	L	4	2	4	3	76	13
7.	At	P	3	3	3	4	76	13
8.	Ay	P	4	2	3	3	71	12
9.	De	P	4	3	4	2	76	13
10.	Fshl	L	3	3	3	3	71	12
11.	Njw	P	3	2	4	3	71	12
12.	Nsl	P	4	3	3	4	82	14
13.	Olv	P	3	4	4	4	88	15
14.	Ptr	P	3	2	4	3	71	12
15.	Rdt	L	4	3	3	2	71	12
16.	Rko	L	3	3	2	4	71	12
17.	Slv	P	4	4	4	4	94	16
Jumlah dan Presentase Nilai			62%	50%	56%	56%	1317	224

**LEMBAR PENILAIAN TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
SISWA PRETEST SIKLUS 2**

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	4	2	4	3	76	13
2.	Af	P	4	3	2	4	76	13
3.	Afl	P	4	4	4	4	94	16
4.	Al	P	4	3	2	4	76	13
5.	An	P	4	4	3	2	76	13
6.	Ar	L	4	2	4	3	76	13
7.	At	P	3	3	3	4	76	13
8.	Ay	P	4	2	3	3	71	12
9.	De	P	4	3	4	2	76	13
10.	Fshl	L	3	3	3	3	71	12
11.	Njw	P	3	2	4	4	76	13
12.	Nsl	P	4	3	3	4	80	14
13.	Olv	P	3	4	4	4	88	15
14.	Pir	P	3	3	4	3	76	13
15.	Rdt	L	4	3	3	2	71	12
16.	Rko	L	3	3	2	4	71	12
17.	Siv	P	4	4	4	4	94	16
Jumlah dan Presentase Nilai			63%	51%	66%	57%	1329	226.

**LEMBAR PENILAIAN TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
SISWA POSTEST SIKLUS 2**

NO.	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1.	Ad	L	4	2	4	3	76	13
2.	Af	P	4	3	3	4	82	14
3.	Aft	P	4	4	4	4	94	16
4.	Al	P	4	3	2	4	76	13
5.	An	P	4	4	3	2	76	13
6.	Ar	L	4	2	4	3	76	13
7.	At	P	4	3	3	4	82	14
8.	Ay	P	4	2	3	3	71	12
9.	De	P	4	3	4	2	76	13
10.	Fshl	L	3	3	3	4	76	13
11.	Njw	P	3	2	4	4	76	13
12.	Nsl	P	4	3	3	4	82	14
13.	Olv	P	3	4	4	4	88	15
14.	Ptr	P	3	3	4	3	76	13
15.	Rdt	L	4	3	3	2	71	12
16.	Rko	L	3	3	2	4	71	12
17.	Slv	P	4	4	4	3	94	16
Jumlah dan Presentase Nilai			63%	61%	67%	56%	1347	229

Lampiran 17

- Dokumentasi pengerjaan soal PreTest oleh siswa





- Dokumentasi penggunaan model pembelajaran investigation group (GI)





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Kholifatul Jannah, lahir pada tanggal 29 Mei 2002 di Desa Mutar Alam, Way Tenong, Lampung Barat. Penulis merupakan Anak ke dua dari pasangan Bapak Katuwi dan Ibu Kasmiasi. Penulis menganut agama Islam. Pendidikan pertama penulis ditempuh di RA Darussalam Lulus pada Tahun 2008 dan penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Karang Agung lulus pada Tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di MTS Darussalam dan lulus pada Tahun 2017, penulis melanjutkan sekolah di SMK Darul Amal dan lulus pada Tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Penulis berharap kepada Allah SWT agar menjadikan ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, dan dapat diamankan dengan sebaik-baiknya, bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.